PENDIDIKAN ANDRAGOGI BERBASIS MASJID DI PERUMAHAN TUNJUNGSEKAR DAMAI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Agis Maolana Patoni
NIM. 1411068

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SKRIPSI

PENDIDIKAN ANDRAGOGI BERBASIS MASJID DI PERUMAHAN TUNJUNGSEKAR DAMAI KOTA MALANG

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)

Oleh:

Agis Maolana Patoni
NIM. 1411068

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

PENDIDIKAN ANDRAGOGI BERBASIS MASJID DI PERUMAHAN TUNJUNGSEKAR DAMAI KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh :
Agis Maolana Patoni
NIM. 14110068

Telah Disetujui Pada Tanggal 02 Mei 2018
Dosen Pembimbing

H. Triyo Supriyatno M.Ag, Ph. D
NIP. 197004272000031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENDIDIKAN ANDRAGOGI BERBASIS MASJID DI PERUMAHAN TUNJUNGSEKAR DAMAI KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan Disusun oleh :

AGIS MAOLANA PATONI (14110068)

Telah dipertahankan di depan penguji tagal 31 Mei 2018 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang, H. Mohammad Yahya, MA., Ph. D NIP. 19746142008011016	
Sekretaris Sidang, H. Triyo Supriyatno, M. Ag, Ph. D NIP. 197004272000031001	
Dosen Pembimbing, H. Triyo Supriyatno, M. Ag, Ph. D NIP. 197004272000031001	
Penguji Utama, Dr. H. Ahmad Fatah Yasin NIP. 196712201998031002	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri (UIN)Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M. Pd

NIP. 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang paling syahdu diantara kita, Allah SWT yang tidak pernah berhenti ada dalam setiap nafas insan-insan yang tersia-siakan.

Kesyahduan yang hakiki tidak pernah tidak saya rindukan setelah saya melihat indahnya Fatumnasi di Tanah Timor, dengan kuda kuda yang dibiarkan saja seharian makan dan berlarian.

Indahnya Sangihe yang tidak pernah terbayangkan oleh waktu, yang katanya terkenal dengan Bumi nyiur melambainya, yang tidak pernah usai indahnya, dengan kopra-kopranya yang murah.

Terkejut dalam indahnya hujan di Malang sore ini, terpanjat syukur yang dalam untuk Ayah dan Ibukku, Emak dan Uwaku, yang tidak ada keraguan sebagai alasanku untuk terus melangkah dalam kesyahduan.

Teruntuk kota Malang yang tidak pernah malang, saya cuma ingin berpesan terus lah menjadi kota yang selalu saya rindukan, dengan pohon hujannya yang syahdu, kabut tipisnya yang manis, dan hujannya yang membuat insan-insan kesepian merasakan rumah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

وَأَنَّ هَٰذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ
بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

"Dan Bahwa (yang kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu akan menceraiberaikan kamudari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa (QS. Al-An'aam : 153)[1]

[1] *Al-Quranul Kariim,* Q.S Al-An'am ; 153 (terjemahan *the holy qur'an*. com)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NOTA DINAS PEMIMBING

H. Triyo Supriyatno M. Ag, Ph. D
Dose Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing Skripsi
Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 02 Mei 2018

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: Agis Maolana Patoni
NIM	: 14110068
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pendidikan Andragogi Berbasis Masjid Di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,

H. Triyo Supriyatno M.Ag, Ph. D
NIP. 197004272000031001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 02 Mei 2018

Agus Maolana Patoni
NIM. 14110068

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah wa syukru lillah, saya haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-Nya, shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ummatnya dari zaman kejahiliyahan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dengan selesainya skripsi ini, saya tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, saran serta sumbangsihnya kepada saya baik moral maupun spiritual, demi terselesaikannya skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag dan segenap jajarannya.
2. Ketua program studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Marno, M. Ag yang telah memimpin saya di Jurusan ini.
3. Dosen pembimbing, Bapak H. Triyo Supriyatno, M. Ag, Ph. D yang selalu memberikan semangat lahir dan batin.
4. Kedua orang tua, ayahanda Dalim Supriatna dan ibunda Imas Masriyah yang karena kasih sayang dan do'nya selama ini tidak pernah ada henti-hentinya, dan setiap saat memberikan motivasi, bantuan materiil, dan moral sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi, semoga menjadi amal jariyyah di sisi Allah SWT.
5. Ema ijem yang luar biasa berjuang banting tulang menyekolahkan saya sampai sarjana
6. Uwa Ooh dan Uwa Esih yang tiada tara memberikan support, cinta dan dukungan dari awal sampai akhir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Uwa Enung dan Uwa Suna yang tulus mendoakan dan menanti kesuksesan saya selama ini
8. Teh Iis yang menyayangi saya sepenuh jiwa raga tanpa alasan
9. Bibi Entin dan Mang Idin, yang selalu mendoakan saya untuk sukses
10. Ibu Marsam yang telah berbagi semua halcinta ketika saya berada di Malang, berbagi ruang dan tempat untuk saya tinggali dengan tulus
11. Mas Mail, yang tidak bisa disebutkan kebaikannya satu persatu, semoga Allah membalasmu dengan surga-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk lebih baik dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan dalam penyususnan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin*

Malang, 02 Mei 2018

Penulis,

Agis Maolana Patoni

NIM. 14110068

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	sh	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	th	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â
Vokal (i) panjang = î
Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أوْ = aw
أيْ = ay
أوْ = û
إيْ = î

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Orisinalitas Penelitian 6

Tabel 1 : Struktur Kepengurusan Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang 73

Tabel 2 : Data Keadaan Sarana dan Prasarana Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang 74

Tabel 3 : Struktur Kepengurusan RT 09 Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang..... 75

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Pendidikan Andragogi Berbasi Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang 28

Bagan 4.1 Hasil Paparan Data Pendidikan Andragaogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang 58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

G. 1 : Gambar Kondisi Pembacaan Arti Al-Qur'an 92
G. 2 : Gambar Kondisi Shalat Subuh 92
G.3 : Gambar Ustad Memberikan Kajian Islam 93
G.4 : Gambar Kondisi Kajian Islam 93
G.5 : Gambar Masjid Al-Amin 94
G.6 : Gambar Kondisi Dalam Masjid Al-Amin 94
G.7 : Gambar Lokasi Masjid Al-Amin 95
G.8 : Gambar Sarana Prasarana Masjid Al-Amin 95
G.9 : Gambar Wawancara dengan Bapak Slamet Utomo 96
G.10 : Gambar Wawancara dengan Ibu Harun 96

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

a. Struktur Organisasi Masjid Al-Amin 73

b. Data Sarana Prasarana Masjid Al-Amin 74

c. Susunan Kepengurusan RT Setempat 75

d. Instrumen Penelitian 76

e. Lembar Penelitian 77

f. Lembar Bimbingan Skripsi 78

g. Surat Izin Penelitian 79

h. Surat Keterangan Penelitian 80

i. Transkip Wawancara 81

j. Transkip Observasi 89

k. Dokumentasi Kegiatan 92

l. Biodata Mahasiswa 97

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i
HALAMAN JUDUL.....ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN NOTA DINAS PEMIMBING ..... **vii**
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ..... **viii**
HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xii**
HALAMAN DAFTAR BAGAN ..... **xiii**
HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
HALAAN DAFTAR ISI ..... **xvi**
HALAMAN ABSTRAK ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 5
F. Orisinalitas Penelitian 6
G. Definisi Istilah 7
H. Sistematika Pembahasan 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
A. Landasan Teori 11
1. Pengertian Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi) 11
2. Tujuan Pendidikan Orang Dewasa 13
3. Proses Belajar Mengajar Orang Dewasa 15
4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar 16
5. Fungsi dan sikap pendidik 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Definisi Masjid 18
7. Sejarah Masjid 19
8. Fungsi dan Peran Masjid..... 21
C. Kerangka Berfikir..... 28
BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 30
B. Kehadiran Peneliti..... 31
C. Lokasi Penelitian..... 32
D. Data dan Sumber Data 33
E. Teknik Pengumpulan Data..... 34
F. Analisis Data 36
G. Prosedur Penelitian..... 38
BAB IV PAPARAN DATA 39
A. Latar Belakang Obyek Penelitian..... 39
1. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Amin..... 39
2. Identitas Masjid Al-Amin 41
3. Struktur Organisasi Masjid Al-Amin..... 41
4. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Amin..... 42
5. Profil Perumahan Tunjungsekar Damai..... 42
6. Kondisi Sosial Perumahan Tunjungsekar Damai 44
B. Penyajian Data..... 44
1. Kegiatan Pendidikan Andragogi di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai 44
2. Hasil Pendidikan Andragogi Berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai 51
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... 59
1. Kegiatan Pendidikan Andragogi di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang..... 60
2. Hasil Pendidikan Andragogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai..... 66
BAB VI PENUTUP 70
DAFTAR PUSTAKA..... 72
LAMPIRAN..... 73

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Maolana Patoni, Agis. 2018. *Pendidikan Andragogi Berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang*. Skrispsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbimbing. H. Triyo Supriyatno M.Ag, Ph. D

Pendidikan sangatlah penting bagi seluruh umat manusia karena merupakan usaha yang paling baik untuk mewujudkan insan manusia yang bermartabat. Dengan Pendidikan setiap manusia dibimbing, diarahkan, dibentuk untuk menjadi manusia yang sempurna dalam setiap segi kehidupan baik segi ekonomi, sosial, budaya dan agama. Begitupula dengan andragogi yang perlu kita dalami dengan seksama. Keberadaan masjid yang bisa dijadikan sebagai tempat untuk orang-orang dewasa memplejari ilmu agama, tentunya akan banyak hal yang bisa diambil dari kegiatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti mengambil data secara langsung ke lapangan, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Pendidikan Andragogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang, dengan fokus masalah yaitu 1) Proses Kegiatan Pendidikan Andragogi di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang 2) Hasil Kegiatan Pendidikan Andragogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang.

Hasil dari Penelitian ini yaitu bahwa Kegiatan Pendidikan Andragogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang berupa kajian, dan pengajian, pembacaan arti al-quran dan hadis-hadis pendek, dan Usaha Memakmurkan Masjid. Adapun Hasil dari Pendidikan Andragogi berbasis masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang yaitu penuhnya shaf shalat subuh berjamaah, Peringatan Hari dan semangat jamaah dalam mengikuti kegiatan kajian dan pengajian.

Kata Kunci : Pendidikan Andragogi, Masjid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Maolana Patoni, Agis. 2018. *Andragogy Education Based on the Mosque in Tunjungsekar Damai Housing Malang City*. Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor. H. Triyo Supriyatno M.Ag, Ph. D

Education is very important for boring humans because it is a good thing to manifest human beings with dignity. With Education every human is guided, directed, becomes a perfect human being in various aspects both in economic, social, cultural and religious aspects. Neither with the andragogy we need to be carefully studied. The existence of a mosque that can be used as a place for adults to study the science of religion, of course there will be many things that can be taken from these activities.

This research uses qualitative approach, where the researcher take the data directly to the field, with data digging technique that is interview, and documentation about Andragogi Education based on Mosque in Tunjungsekar Damai Housing of Malang City, with the focus of problem that is 1) The Process of Andragogy Educational Activities in Tunjungsekar Damai Housing of Malang City 2) Results of Educational Activities Andragogi based at Masjid in Tunjungsekar Damai Housing of Malang City.

The result of this research is that the Process of Educational Activities of Andragogi based on the Mosque in Tunjungsekar Damai Housing of Malang City in the form of study (*kajian dan pengajian*), reading the meaning of al-quran and shorth hadiths, and Mosque Prospering Business (*Usaha Memakmurkan Masjid*). The result of the Andragogi Education based mosque at Tunjungsekar Damai Housing Malang City, *jamaah* understanding religious science, full of dawn prayers in congregation, Compact and rousing pilgrims in carrying out islamic days (PHBI) and the spirit of the congregation in the order of study and study activities.

Keywords: *Andragogy Education, Mosque*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

مستخلص البحث

مولانا فطاني أكيس. 2018. التعليم أندراغوجيا القائم على المسجد في إسكان تونجونج داماي بمدينة مالانج. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف. الركتور الحاج تريو سوفرينتو الماجستير

التربية مهمة جدا للبشرية لأنها أفضل جهدا لإظهار البشرية الكاملة والكرامة. فمع التربية، يتم توجيه كل بشر على أن يكون إنسانًا مثاليًا في كل جانب من جوانب الحياة من حيث الجانب الاقتصادية والاجتماعية والثقافية والدينية. كما دراسة الأندراغوجي الذى نحتاج إليه دراسته بالدقيق. فوجود مسجد يمكن أن يكون مكانًا للكبار لدراسة علوم الدينية، وبالطبع هناك العديد من الأشياء التي يمكن أخذها من هذه الأنشطة.

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا، حيث يأخذ الباحث البيانات مباشرة إلى الميدان، مع تقنية جمع البيانات التي تتم المقابلة والمراقبة والتوثيق حول تعليم أندراغوجي القائم على المسجد في مدينة تونجونجكار داماي مالانق ، مع التركيز على المشكلة التي هي 1) عملية الأنشطة التعليمية في أندراغوجي في سكن مدينة تونجونجكار داماي مالانق السلمية 2) نتائج الأنشطة التعليمية أندراغوجي القائم على المسجد في مدينة تونجونجكار داماي مالانق

نتيجة هذا البحث هو أن نشاط التعليم أندراغوجي يقوم على المسجد في تونجونجكار داماي مالانج في شكل دراسة، وقراءة لمعاني القرآن والحديث القصير، ومسلحة المسجد. ونتائج تربية أندراغوجي على ضوء المسجد في مدينة تونجونغكار داماي مالانق التي هي جامع نحو علم الدين، مليئة بصلاة الفجر بالجماعة، والاحتفال بيوم المسلمين العظيم وروح الحجاج المتحمسين في أعقاب الدراسة و المناقشة.

كلمات البحث: التعليم أندراغوجيا، ومسجد

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam GBHN 1978 dinyatakan bahwa " Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.[2] Hal ini berarti bahwa setiap manusia diharapkan supaya selalu berkembang sepanjang hidup dan di lain pihak masyarakat dan pemerintah diharapkan agar dapat menciptakan situasi yang menantang untuk belajar. Konsep pendidikan seumur hidup merupakan suatu asas bahwa pendidikan adalah suatu proses yang terus menerus dari bayi sampai wafat. Secara yuridis formal konsepsi pendidikan seumur hidup dituangkan dalam Tap MPR No. IV/MPR/1978 tentang GBHN, dengan prinsip-prinsip pembangunan nasional, diantaranya :

1. Pembangunan Nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh rakyat Indonesia.
2. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.[3]

Maka dari itu pentingnya pendidikan untuk semua orang, begitupula pendidikan untuk orang dewasa atau (andragogi). Pendidikan orang dewasa banyak dibahas dalam pandangan barat. Oleh karena itu andragogi perlu ditelaah dalam perspektif islam dan diimplemetasikan secara khusus ataupun luas dalam pendidikan Islam.[4]

---

[2] Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal 169

[3] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal 40

[4] Rosidin, *Konsep Andragogi Dalam Al-quran* (Malang: Litera Ulul Albab, 2013), hlm. 7

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam hal ini Pendidikan orang dewasa yang mencakup rentang dewasa, baik itu dewasa awal 18-40 tahun, dewasa madya 40-60 tahun dan dewa akhir yaitu 60- meninggal.[5] Namun ditekankan dewasa disini bagi siapa saja yang sudah menikah di usia dewasa.

Pentingnya pendidikan islam ini, karena banyak hal yang menjadi alasan seperti dunia semakin liar dan tidak terkendali oleh banyaknya arus informasi baik dan informasi buruk. Tentunya infromasi baik dicerna dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat, namun yang berbahaya adalah informasi buruk atupun konten buruk yang merusak tatanan hidup dan nila-nilai kehidupan sehingga banyak munculnya ketidaknyamanan hidup karena banyaknya masalah yang muncul dalam kehidupan berbangsa dan beragama sebagaimana difirmankan dalam al-quran:[6]

۞ وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا۟ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ
مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا۟ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُوا۟ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓا۟
إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

"*Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi kemedan perang, mengapa sebagian diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya* " (QS. At-Taubah ayat :122)

[5] Perpus Kecilku . Pendidikan Orang dewasa dan Lanjut. Diakses pada tanggal 16 Maret 2018. Pukul 13.00. *Izzauconblopspot.com*
[6] Al-Quranul Kariim ; At-taubah ; 122)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ini sangat penting, karena pada dasarnya agama dan kehidupan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan yang sangat kompleks ini. Agama akan membantu kehidupan untuk tidak tetap stabil, sehingga perlunya pendidikan agama yang dilakukan ibu-ibu dan bapak-bapak sebagai kegiatan nyata bahwa setiap mahluk hidup harus tetap belajar dan terus belajar.

Andragogi berdasarkan pengakuan tuntutan tugas yaitu: pertama, adanya kewajiban melaksanakan tugas tertentu dalam kehidupan, dan kedua, adanya peran tertentu sesuai dengan statusnya dalam masyarakat.[7] Dengan tuntutan tugas inilah masyarakat secara aktif harus mengikuti kegiatan yang ada pada masyarakat, baik yang bersifat wajib ataupun tidak ada tuntutan, karena dengan hal demikian maka suatu pendidikan yang ada dimasjid contohnya, menunjukan bahwa pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang termasuk dalam ranah andragogi.

Diperjelas dengan meneurut Knowles bahwa orientasi belajar orang dewasa itu berpusat pada kehidupan. Oleh karena itu unit belajar yang tepat untuk mengorganisasikan adalah situasi nyata, bukan hal yang bersifat imaginatif.[8] Sejalan dengan orientasi tersebut dalam hal ini unitmateri yang dipelajari tentang ilmu agama yang bersifat nyata dan sangat sejalan dengan kehidupan. Teori-teori inilah yang melatarbelakangi untuk dilakukan penelitian yang akan dilakukan tentang "Pendidikan Andragogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang".

---

[7] Babang Robandi, Powerpoin *Landasan Andragogis Pendidikan, (*Bandung : UPI Bandung, 2017) hlm. 6

[8] Rosita E.K. *Pemahaman Perilaku Dan Strategi Pembelajaran Bagi Orang Dewasa* ***(Jurnal Pdf)***

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya merupakan masalah yang bersumber pada pengalaman peneliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (actor) dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.[9]

Untuk menemukan pembahasan yang utuh mengenai tulisan ini, penulis merasa harus membatasi masalah penelitin ini agar pembaca lebih mudah memahami serta tearah dalam pemahamannya, yaitu :

1. Kegiatan Pendidikan Andragogi berbasis masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai
2. Hasil Pendidikan Andragogi berbasis masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kegiatan Pendidikan Andragogi berbasis masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai ?
2. Apa hasil pendidikan Andragogi berbasi Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu,

1. Mendeskripsikan kegiatan Pendidikan Andragogi berbasis masjid yang bisa contoh dan diterapkan ditempat manapun bagi pembaca yang menginginkan penerapa serupa

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D)* (Bandung: Alfabeta,2010) hlm. 32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Mengetahui hasil dari semua program yang dilakukan dalam Pendidikan Andragogi berbasis masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang

E. Manfaat Penelitian

Tentunya dari penilitian yang dilakukan ini banyak pihak yang bisa mengambil hikmah dan manfaat dari, diantaranya :

1. Bagi Peneliti Sendiri
   a. Peneliti bisa mendapatkan ilmu tentang pendidikan andragogi, dan bila terjun ke masyarakat, kemudian bisa mengaplikasikannya baik secara langsung atau tidak langsung
   b. Menambah keilmuan secara teoritis tentang pendidikan orang dewasa
   c. Memperbanyak *values of life* untuk kehidupan di masa yang akan datang
2. Masyarakat Perumahan Tunjungsekar Damai
   a. Bisa termotivasi untuk meningkatkan kegiatan dan program yang telah diadakan
   b. Memotivasi bahwa pembelajaran ilmu agama dibutuhkan untuk siapa saja dan dimana saja
   c. Semakin istiqomah karena adanya apresiasi melalui penelitian yang dilakukan ini
3. Almamater UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
   a. Banyaknya dosen-dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengeluarkan buku buku tentang pendidikan andragogi
   b. Berkembangnya pendidikan dan pembelajaran antar dosen di kampus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Bertambahnya khazanah keilmuan tentang pendidikan orang dewasa dan terus menerus ditambah penelitiannya oleh mahasiswa yang termotivasi semenjak penelitian ini dibaca

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinilitas penelitian diperlukan agar tidak adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. [10]

Perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya bisa dilihat dari :

Tabel. 1.1 : Orisinalitas Penelitian

	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skrips/Tesis/Jurnal dll) dan tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Sunhaji, Konsep Pendidikan Orang Dewasa, Jurnal, 2013	Konsep dijabarakan dalam penelitian masing masing	Praktek dan Proses lapangan tidak dibahas dalam penelitian Sunhaji	Konsep Pendidikan orang Dewasa berdasar library Resear
2	M. Hasyim, Andaragogi Dalam Bahasa Arab, Jurnal, 2015	Sama sama mebahas Andaragogi dalam bentuk teoritik	Berbeda dalam jenis penelitian, objek penelitian yang berbeda pula	Objek yang diteliti adalaah praktek pendidikan bahasa Arab
3	Rosidin, Konsep Pendidikan Orang Dewasa, Buku, 2013	Persamaan pada sentuhan islam dalam	Terletak pada bahasan dan penekanan, Rosidin	Konsep praktek andragogi berdasarkan

[10] Tim Penyususn Penulisan Skripsi FTIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Pedoman penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uiniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Malang : UIN Malang, 2017) hlm. 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		praktek pendidikan orang dewasa	menekankan pada konsepnya	sentuhan islam
4	Soedijanto Padmowihardjo, Pengertian dan Konsep Pendidikan Orang Dewasa, Modul, tanpa tahun	Konsep pendidikan orang dewasa	Praktek pendidikan orang dewasa di lapangan	Konsep pendidikan orang dewasa untuk pembelajaran
5	Idris Ritonga, Andragogi Sebuah Konsep Teoritik, Jurnal, tanpa tahun	konsep teoritik berdasarkan library research	Praktek pendidikan orang dewasa di lapangan	Konsep teoritik tentang pendidikan Andragogi

G. Definisi Istilah

1. Pendidikan : Kegiatan belajar mengajar yang mencakup hal-hal tentang suatu proses yang dilakukan oleh suatu kelompok dengan tujuan untuk mengubah prilaku ke arah yang lebih baik.
2. Andragogi: Pendidikan yang dilakukan oleh orang dewasa, baik subjek atau pun objek kegiatannya berhubungan dengan orang dewasa.
3. Masjid: Tempat ibadah umat muslim yang didalamnya dilakukan ibadah shalat, dan kegiatan-kegiatan islam yang lain.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam proposal skripsi ini sistematika yang dibuat adalah sesuai dengan Pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bahwa bahwa pembahasan ini bersistematika:[11]

[11]Tim Penyususn Penulisan Skripsi FTIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Pedoman penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uiniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Malang : UIN Malang, 2017), hlm. 16

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam latar belakang peneliti mengungkapkan masalah-masalah yang menarik serta alasan kenapa peneliti ini ingin membahasa atau meneliti judul yang telah ditentukan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini agar penelitian yang dilakukan bisa bisa lebih konkret dan spesisifik, fokus ini juga funsinya untuk mempersempit.

C. Tujuan Penulisan

Berisi tujuan yang fungsinya untuk mengarahkan fokus penelitian secara tepat dan tertuju.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat ini berupa hikmah yang bisa diambil oleh beberapa pihak, dalam penelitian ini peneliti mengarahkan bawha manfaat penulisan bisa dirasakan oleh 1) peneliti sendiri 2) masyarakat perumahan Tunjungsekar Damai 3) almamater UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Orisinalitas Penelitian

Bagian yang menyajikan perbedaan dan persaaman antara apa yag diteliti dalam penelitian ini dan penelitian yang sama sebelumnya.

F. Definisi Istilah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penegasan istilah digunakan agar tidak adanya kekurangjelasan antara istilah dalam judul penelitian.[12]

G. Sistematika Pembahasan

Berisi urutan sistematika pembahasan Proposal skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Berupa teori-teori yang dikeluarkan oleh tokoh pada referensi terpercaya dan tidak diragukan, teori sebagai pondasi berdirinya data yang akan diteliti.

B. Kerangka Berfikir

Berupa kerangka sederhana yang mewakili pemikiran peneliti dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode diuraikan secara mendalam dengan uraian yang dikuatkan dengan bahasan bagaimana cara peneliti melakuakan penelitian, diantaranya:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

B. Kehadiran Peneliti

C. Lokasi Penelitian

D. Data dan Sumber data

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Analisis Data

[12] Ibid hlm. 18

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Prosedur Penelitian

H. Pustaka Sementara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pendidikan Orang Dewasa (Andragogi)

Proses pembelajaran dan pendidikan orang dewasa, pada prakteknya lebih luas bukan hanya mengajarkan bagaiman orang dewasa itu bisa melakukan hal dasar seperti membaca dan menulis. Tetapi aspek-aspek penting lain diperhatikan. Aspek yang di teatpak oleh UNESCO pada intinya terkandung sebagai berikut:[13]

> *"Istilah pendidikan orang dewasa berarti keseluruhan proses pendidikan yang diorganisasikan, apapun isi, tingkatan dan metodenya, baik formal maupun tidak, yang melanjutkan maupun menggantikan pendidikan semula di sekolah, kolese dan universitas serta latihan dan kerja, yang membuat orang dianggap dewasa oleh masyarakatdengan mengembangkan kemampuannya, memperkaya pengetahuannya, meningkatkan kualifikasi teknis atau professionalnya, dan mengakibatkan perubahan pada sikap dan perilakunya dalam perspektif rangkap perkembangan pribadi secara utuh dan partisipasi dalam perkembangan sosial, ekonomi dan budaya secara seimbang dan bebas"*

Istilah pendidikan Andragogi tentunya berbeda dengan pendidikan pedagogi. Pendidikan andragogi disebut dengan pendidikan orang dewasa dan, pedagogis disebut dengan pendidikan anak-anak atau pendidikan yang kita laksanakan dari Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah pada umumnya. Pendidikan orang dewasa terjadi dalam bentuk pengarahan diri sendiri untuk problem solving nantinya. Sedangkan pendidikan anak berlangsung dalam bentuk peniruan dan identifikasi.[14]

---

[13] .G. Lunandi. *Pendidikan Orang Dewasa*. (Jakarta : Gramedia. 1986), hlm. 57
[14] Suprijanto, *Pendidikan orang Dewasa*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari pernyataan diatas peneliti memberikan penekanan bahwa bentuk antara kedua hal dalam pedagogis dan andragogis memiliki perbedaan apa yang ditekankan baik dari istilah, penekanan dan juga prosesnya.

Sejak tahun 1920 pendidikan orang dewasa telah dirumuskan dan diorganisasikan secara sistematis. Pendidikan dewasa dirumuskan sebagai suatu proses yang menumbuhkan keinginan untuk bertanya dan belajar secara berkelanjutan sepanjang hidup. Belajar bagi orang dewasa berhubungan dengan bagaimana mengarahkan diri sendiri untuk bertanya dan mencari jawaban.[15]

Bryson menyatakan bahwa pendidikan orang dewasa adalah semua aktivitas pendidikan yang dilaksanakan oleh orang dewasa dalam kehidupan sehari-hari yang hanya menggunakan sebagian waktu dan tenaganya untuk mendapatkan tambahan intelektual. Disini penekanana diberikan pada penggunaan waktu dan tenaganya (bukan seluruh waktu dan tenaga) untuk mempereoleh peningkatan intelektualnya. Sedangkan Reeves, Fansler, dan Houle menyatakan bahwa pendidikan orang dewasa adalah suatu usaha yang ditujukan untuk pengembangan diri yang dilakukan oleh individu tanpa paksaan, tanpa usaha menjadikan bidang utama kegiatannya. Penekanan disini diberikan pada usaha yang tidak dipaksa, dan tidak menjadikan usaha utamanya.[16]

Pendidikan orang dewasa (*andragogy*) berbeda dengan pendidikan anak-anak (*paedagogy*). Pendidikan anak-anak berlangsung dalam bentuk identifikasi

[15] Yusminar Yusri, Thesis *Strategi Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi); Tela'ah Atas Mahasiswa Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2kg) Uin Suska Riau. 2011*
[16] Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi* . op. cit. hlm. 13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan peniruan, sedangkan pendidikan orang dewasa berlangsung dalam bentuk pengarahan diri sendiri untuk memecahkan masalah.[17]

Pendidikan orang dewasa meliputi segala bentuk pengalaman belajar yang dibutuhkan oleh orang dewasa, pria maupun pengetahuan, keterampilan yang dimilikinya serta dalam hal tertentu oleh material yang tersedia, maka proses belajar manusia dewasa ke arah perubahan perilaku hendaknya digerakkan melalui usaha perubahan sikap baru, memberinya pengetahuan baru,wanita, sesuai dengan bidang perhatiannya dan kemampuannya. Akibat atau hasil dari belajar orang dewasa nampak pada perubahan perilakunya.[18]

Prilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, melatihkan keterampilan baru, dan dalam hal tertentu penyediaan material baru.[19]

2. Tujuan Pendidikan Orang Dewasa

Kunci keberhasilan dalam pendidikan orang dewasa adalah mempunyai tujuan, tujuan merupakan manifestasi dari hasil yang dicapai oleh pendidik maupun peserta didik. Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dari Pendidikan Orang Dewasa ataupun (Andragogi), adalah :

a. Tujuan umum

Tujuan umum pendidikan orang dewasa sangat bervariasi, tergantung pada visi dan misi lembaga yang menyelenggarakannya. Sebagai gambaran tujuan umum penulis akan menguti tujuan pendidikan nasional Indonesia yang

[17] Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 11
[18] Ibid hlm. 1
[19] Ibid hlm. 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dirumuskan oleh MPR, yaitu meningkatkan ketakwaan terhadap tuhan yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.[20]

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang akan dirumuskan dalam pendidikan orang dewasa harus lebih spesifik daripada tujuan umum yang telah disebutkan diatas. Disamping itu, suatu tujuan khusus pengajaran harus harus menyatakan perubahan prilaku. Ciri tujuan khusus[21] dapat disimpilkan sebagai berikut:

a. Harus ada sasaran.
b. Harus menunjukkan perubahan prilaku yang spesifik, jelas, dapat dicapai, dapat didemonstrasikan dan dapat diukur.
c. Harus diterima oleh sasaran sebagai tujuan dan memberi kesempatan kepada sasaran untuk bertindak sesuai yang mereka inginkan.
d. Harus mengarah ke tujuan umum.
e. Biasanya dinyatakan dalam istilah pengetahuan, pengertian, kemampuan, keterampilan, minat atau rasa tertarik, penghargaan, idealisme, penerapan dan kebiasaan.

[20] Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara) hlm. 28
[21] Ibid hlm. 28

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Proses Belajar Mengajar Orang Dewasa

Proses belajar mengajar orang dewasa adalah suatu proses berlangsungnya kegiatan belajar yang dilakukan oleh pelajar atau peerta didik dan kegiatan mengajar yang oleh pendidik atu pembimbing. Proses ini juga dapat diartikan sebagai proses "menerima dan memberi" dalam arti peserta didik menerima pelajaran dan pendidik memberi pelajaran.[22]

a. Tahap Proses Belajar

Melalui proses belajar ini, seorang diharapkan bisa tahu dari yang tadinya tidak tahu[23]

Adapun tahapan belajar orang dewasa disertai dengan enam tahapan yaitu:[24]

1. Motivasi

   Orang dewasa yang tertarik untuk belajar, tentunya mereka memiliki motivasi jangka pendek yaitu minat untuk belajar dan motivasi jangka panjang yaitu keinginan mempunyai nilai bagus.

2. Perhatian pada Pelajaran

   Peserta didik harus memusatkan perhatiannya pada pelajaran, dengan pembimbing yang menggunakan variasi tempo mengajar, nada suara yang diatur dengan baik sehingga akan menimbulkan kesan yang baik.

3. Menerima dan Mengingat

[22] Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara) hlm. 39
[23] Ibid hlm. 40
[24] Ibid hlm. 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peserta didik harus menerima segala makna dan pesan yang diajarkan kemudian mengingatnya untuk yang dijadikannya sebagai ilmu kehidupan

4. Reproduksi

   Dalam proses belajar mengajar, selain mengingat dan menerima tentunya ia harus menemukan kembali apa yang telah diterima sebelumnya (reproduksi).

5. Generalisasi

   Pada tahap ini, peserteda didik harus menerapkan hal hal yang telah dipelajari dalam ruang lingkup yang lebih luas.

4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Belajar

Faktor yang memengaruhi belajar pada intinya ada dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari peserta didik. Faktor internal ini dibagi menjadi dua yaitu faktor internal fisik dan internal nonfisik. Faktro internal fisik mencakup ciri ciri pribadi seperti umur, pendengaran dan penglihatan. Faktor internal nonfisiki berupa aspek psikologis termasuk tingkat aspirasi, bakat dan sebagainya.[25]

Faktor Faktor yang lainnya yaitu :

a. Ciri-ciri belajar orang dewasa

Cara belajar orang dewasa berbeda dengan belajar anak-anak, sehingga ciri-ciri belajar ini teramasuk faktor yang memengaruhi belajar orang

[25] Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara) hlm. 44

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dewasa. Ciri-ciri belajar orang dewasa diantaranya : (1) memungkinkan timbulnya pertukaran pendapat, nilai-nilai, pemikirian baru, (2) memungkinkan terjadinya komunikasi timbal balik, (3) suasan belajar yang diharapkan adalah suasana yang menyenangkan dan mennatang, (4) mengutamakan peran peserta didik, (5) orang dewasa akan belajar jika pendapatnya dihormati (6) belajar orang dewasa bersifat unik, (7) perlu adanya saling percaya antar pembimbing dan peserta didik (8) orientasi belajar orang dewasa terpusat pada kehidupan nyata, (9) motivasi berasal dari dirinya sendiri

b. Suasana Belajar yang kondusif

Orang dewasa yang belajar memerlukan suasan belajar yang kondusif. Karena ini juga merupakan faktor yang memengaruhi belajar orang dewasa. Suasana yang dianjurkan dalam hal ini adalah: (1) kumpulan manusia aktif, (2) suasana saling menghormati, menghargai, saling percaya (3) suasana yang tidak mengancam, keterbukaan dan penemuan diri, (4) suasana mengakui kekhasan pribadi, (5) suasana mengakui hak berbuat salah, (6) suasana membolehkan perbedaan.[26]

Suasana belajar ini harus diupaykan oleh setiap pendidik atau pembimbing agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.[27]

5. Fungsi dan sikap pendidik

Fungsi pendidik dalam pendidikan orang dewasa yaitu:[28]

[26] Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara) hlm. 46
[27] Ibid hlm. 47

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Penyebar pengetahuan'
b. Pelatih keterampilan
c. Perancang pengalaman belajar
d. Pelancar proses pembalajaran
e. Sumber belajar
f. Fasilitator

Adapun Sikap pendidik dalam pendidikan orang dewasa diantaranya yaitu:[29] Bekerja dengan suasana hati yang tenang tetapi menyenangkan.

6. Definisi Masjid

Masjid berarti tempat untuk bersujud. Masjid berasal dari bahsa Arab yang diambil dari akar kata *sajada-yasjudu-masjidan* yang berarti patuh, taat, tempat sujud, atau tempat menyembah Allah SWT, serta tunduk dengan penuh hormat. Secara harfiah, masjid adalah tempat sujud karena di tempat ini setidak-tidaknya seorang muslim lima kali sehari semalam melaksanakan shalat.[30]

Menurut Siswanto, masjid adalah tempat beribadah umat Islam, namun masjid bukan hanya tempat untuk shalat saja, dapat juga dipergunakan untuk kepentingan sosial, misalnya tempat belajar[31]

---

[28] Ibid hlm. 47
[29] Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara) hlm. 48
[30] Dara Puspita Sari. Skripsi M*anajemen Masjid Jami Nurul Hilal Dalam Meningkatakan Pemahaman Fiqh Keagamaan di Pangkalan Jati Baru*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2011) hlm 24
[31] Ibid. Hlm. 24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan demikian, masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjama'ah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masjid pulalah tempat terbaik untuk melangsungkan shalat jum'at.

7. Sejarah Masjid

Sejarah berdirinya masjid berawal dari hijrahnya Nabi Muhammad SAW di Madinah. Masyarakat Madinah yang dikenal berwatak lebih halus lebih bisa menerima syiar Nabi Muhammad SAW. Mereka dengan antusias mengirim utusan sambil mengutarakan ketulusan hasrat mereka agar Rasullulah pindah ke Madinah. Kaum kafir Makkah mendengar kabar bahwa Nabi akan berhijrah di Madinah dan mereka akan mengepung rumah Nabi Muhammad SAW. Tetapi usaha mereka gagal total berkat pertimbangan Allah SWT. Nabi keluar rumah dengan meninggalkan Ali bin Abi Thalib, kemudian beliau mengisi tempat tidur beliau. Pada saat itu, para pengepung tertidur dengan nyenyak.[32]

Setelah terbangun, mereka menemukan sasaran yang diincar tidak lagi berada di tempat. Pengejaran yang dilakukan kaum kafir Makkah sia-sia. Dengan mengambil rute jalan yang tidak biasa diselingi persembunyian di sebuah gua, Nabi sampai di desa Quba yang terletak di sebelah barat Laut Yatsrib, kota yang dibelakang hari berganti nama menjadi "Madinatur rosul", "kota Nabi", atau "Madinah". [33]

[32] Ibid hlm. 25
[33] Ibid hlm.26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di desa itu Nabi Muhammad SAW beristirahat selama empat hari. Dalam tempo pendek itulah Nabi membangun masjid bersama para sahabat beliau dari Makkah yang sudah menunggu disana. Ali bin Abi Thalib yang datang menyusul Nabi ikut mengangkat dan meletakkan batu, sehingga tampak sekali keletihan pada wajah beliau. Jerih payah Nabi dan para sahabat menghasilkan sebuah masjid yang sangat sederhana yang disebut Masjid Quba.

Bangunan Masjid Quba terdiri dari pelepah kurma, berbentuk persegi empat, dengan enam serambi yang bertiang. Masjid pertama dalam sosialisasi Islam itu hanya sekedar tempat untuk bersujud, Padang pasir yang tandus. Sejarah mencatat, Masjid Quba berdiri pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun pertama Hijriyah. Keberadaan masjid ini merupakan tonggak kokoh syiar keislaman periode awal.[34]

Pendidikan kaum Muslim berpusat di masjid-masjid. Masjid Quba juga merupakan masjid pertama yang dijadikan Rasullulah SAW sebagai institusi pendidikan. Di dalam masjid, Nabi Muhammad SAW mengajar dan memberi khutbah dalam bentuk halaqah dimana para sahabat duduk mengelilingi beliau untuk mendengar dan melakukan Tanya jawab berkaitan urusan agama dan kehidupan sehari-hari.[35]

Di masjid Quba pula Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat shalat berjama`ah dan menyelenggarakan shalat jumat yang pertama kali. Selanjutnya Nabi membangun masjid lain di tengah kota Madinah, yakni Masjid Nabawi

[34] Ibid. hlm. 27
[35] Ibid. hlm 28

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang kemudian menjadi pusat aktifitas Nabi dan pusat kendali seluruh masalah umat muslimin. Di antara pusat masjid yang dijadikan pusat penyebaran ilmu dan pengetahuan adalah Masjidil Haram, Masjid Kuffah, dan Masjid Basrah. Alasannya diantaranya:[36]

1) Mempunyai empati atau tenggang rasa, respek dan juga membuka diri
2) Tidak diskriminatif, membangkitkan keinginan belajar dan tidak menjadi ahli dalam segala hal
3) Menerima keterbatasan diri, menerima pendapat dan menerima gagasan
4) Berperan sebagai teman dan tidak mendominasi
5) Tidak suka mengomel, mencela dan menumbuhkan rasa menghormati dalam belajar

8. Fungsi dan Peran Masjid

Fungsi dan peran Masjid antara lain, yaitu:[37]

1. Ibadah (*hablumminallah*)

Ibadah secara bahasa (etimologi) berarti merendahkan diri serta tunduk artinya sebuah proses aktualisasi ketertundukan, keterikatan batin manusia dan potensi spiritual manusia terhadap Allah Dzat yang menciptakan dan memberi kehidupan. Jika manusia secara emosional intelektual merasa lebih hebat, maka proses ketertundukan tersebut akan memudar. Sedangkan menurut Istilah (terminologi) berarti segala sesuatu

[36] Ibid. hlm. 29
[37] Nurul Jannah. Tesis *Revitalisasi Peranan Masjid Di Era Modern (Studi Kasus Di Kota Medan*), (Medan : Uin Sumatera Utara, 2016) Hlm.18-23

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang diridhoi Allah dan dicintai-Nya dari yang diucapkan maupun yang disembunyikan. Fungsi dan peran Masjid yang pertama dan utama adalah sebagai tempat shalat. Shalat memiliki makna "menghubungkan", yaitu menghubungkan diri dengan Allah dan oleh karenanya shalat tidak hanya berarti menyembah saja. Ghazalba berpendapat bahwa shalat adalah hubungan yang teratur antara muslim dengan tuhannya (Allah). Ibadah shalat ini boleh dilakukan dimana saja, karena seluruh bumi ini adalah masjid (tempat sujud), dengan ketentuan tempat tersebut haruslah suci dan bersih, akan tetapi masjid sebagai bangunan khusus rumah ibadah tetap sangat diperlukan. Karena, masjid tidak hanya sebagai tempat kegiatan ritual sosial saja, tetapi juga merupakan salah satu simbol terjelas dari eksistensi Islam.

2. Sosial Kemasyarakatan (*Hablumminannas*)

Menurut Enda, sosial adalah cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan. Sedangkan menurut Daryanto, sosial merupakan sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat. Namun jika dilihat dari asal katanya, sosial berasa dari kata "*socius*" yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan secara bersama-sama. Seiring dengan kemajuan zaman dan perubahan-perubahan yang sangat cepatnya, maka hal ini mempengaruhi suasana dan kondisi masyarakat muslim. Termasuk perubahan dalam mengembangkan fungsi dan peranan masjid yang ada di lingkungan kita. Salah satu fungsi dan peran masjid yang masih penting untuk tetap di pertahankan hingga kini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah dalam bidang sosial kemasyarakatan. Selain itu masjid juga difungsikan sebagai tempat mengumumkan hal-hal yang penting berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sosial kemasyarakatan sekitar. Karena pada dasarnya masjid yang didirikan secara bersama dan untuk kepunyaan serta kepentingan bersama. Sekalipun masjid tersebut didirikan secara individu, tetapi masjid tersebut tetaplah difungsikan untuk tujuan bersama. Hal ini dapat diamati dari pengaruh shalat berjama'ah. Orang-orang duduk, berdiri, dan sujud dalam shaf (barisan) yang rapi bersama-sama dipimpin oleh seorang imam.

Masjid mempunyai posisi yang sangat vital dalam memberikan solusi bagi permasalahan sosial di masyarakat apabila benar-benar dijalankan sesuai dengan fungsinya. Fungsi masjid sejatinya akan berjala dengan baik apabila ada program-program yang dirancang sebagai solusi bagi permasalahan sosial yang ada.

3. Ekonomi

Menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan. Berawal dari keyakinan bahwa masjid adalah merupakan pembentuk peradaban masyarakat Islam yang didasarkan atas prinsip keutamaan dan tauhid, masjid menjadi sarana yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat melaksanakan dari apa yang menjadi kebutuhan masyarakat sekitarnya, minimal untuk masjid itu sendiri agar menjadi otonom dan tidak selalu mengharapkan sumbangan dari para jama'ahnya. Hubungan masjid dengan kegiatan ekonomi tidak hanya hubungan tempat mengkaji gagasan-gagasan tentang ekonomi saja, tetapi sebagai lingkungan tempat transaksi tindakan ekonomi pada khususnya disekitar masjid, seperti dihalaman dan pinggiran masjid. Ide-ide dasar prinsip Islam mengenai ekonomi berlaku dan dipraktikkan oleh umat Islam dari dulu hingga sekarang kini. Dulu masjid bisa melahirkan kompleks pertokoan, karena toko-toko tersebut dapat membantu melengkapi segala kebutuhan masjid dan sarananya. Aktifitas ekonomi tersebut merupakan kehendak sadar manusia atau sekelompok masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak mungkin diperoleh secara mandiri.

4. Pendidikan

Pendidikan diartikan sebagai upaya untuk memanusiakan manusia, melalui pendidikan ini dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga dapat melaksankan tugas-tugasnya sebagai khalifah Allah SWT. Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak baik menjadi baik. Sebagaimana yang telah banyak dicatat oleh kaum sejarawan bahwa Rasulullah SAW, telah melakukan keberhasilan dakwahnya ke seluruh penjuru dunia. Salah satu faktor keberhasilan dakwah tersebut tidak lain karena mengoptimalkan masjid, salah satunya adalah bidang pendidikan. Masjid sebagai tempat pendidikan nonformal, juga berfungsi membina

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manusia menjadi insan beriman, bertakwa, berilmu, beramal shaleh, berakhlak dan menjadi warga yang baik serta bertanggung jawab. Untuk meningkatkan fungsi masjid dibidang pendidikan ini memerlukan waktu yang lama, sebab pendidikan adalah proses yang berlanjut dan berulang-ulang. Karena fungsi pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk meningkatkan kualitas jama‟ah dan menyiapkan generasi muda untuk meneruskan serta mengembangkan ajaran Islam, maka masjid sebagai media pendidikan massa terhadap jama‟ahnya perlu dipelihara dan ditingkatkan.

5. Politik

Secara etimologis, politik berasal dari kata polis (bahasa Yunani) yang artinya negara kota. Kemudian diturunkan kata lain seperti polities (warga negara), politikus (kewarganegaraan atau civics) dan politike tehne (kemahiran politik) dan politike episteme (ilmu politik). Secara terminologi, politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Masjid juga memiliki fungsi dan peran sebagai tempat pemerintahan, di dalam masjid lah nabi Muhammad saw, melakukan diskusi-diskusi pemerintahan dengan para sahabatnya, di masjidlah dilakukan diskusi siasat perang, perdamaian, dan lain sebagainya. Segala hal duniawi yang dalam masjid akan tunduk dan taat akan aturan-aturan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Allah, yang artinya tidak akan terjadi penyelewengan dari syariat Allah dalam mengambil keputusannya.

6. Dakwah

Pengertian dakwah dan tabligh itu merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut. pengertian dakwah secara terminologi, Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Masjid merupakan pusat dakwah yang selalu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan rutin seperti pengajian, ceramah-ceramah agama, dan kuliah subuh. Kegiatan semacam ini bagi para jama‟ah dianggap sangat penting karena forum inilah mereka mengadakan internalisasi tentang nilai-nilai dan norma-norma agama yang sangat berguna untuk pedoman hidup ditengah-tengah masyarakat secara luas atau ungkapan lain bahwa melalui pengajian, sebenarnya masjid telah menjalankan fungsi sosial.

7. Kesehatan

Menurut Undang-Undang RI. No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan social yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara social dan ekonomi. Dikatakan sehat secara fisik adalah orang tersebut tidak memiliki gangguan apapun secara klinis. Fungsi organ tubuhnya berfungsi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara baik, dan dia memang tidak sakit. Sehat secara mental/psikis adalah sehatnya pikiran, emosional, maupun spiritual dari seseorang. Sedangkan dikatakan sehat secara social adalah kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan lingkungan di mana ia tinggal, Kemudian orang dengan katagori sehat secara ekonomi adalah orang yang produktif, produktifitasnya mengantarkan ia untuk bekerja dan dengan bekerja ia akan dapat menunjang kehidupan keluarganya. Masjid berfungsi sebagai balai pengobatan, pada masa Rasulullah, masjid di jadikan balai pengobatan bagi seluruh pejuang-pejuang yang mengalami luka setelah berperang. Setiap sisi ruangan/bagian masjid selalu di manfaatkan oleh rasulullah untuk segala hal aktifitas duniawi (hablumminannas). Jika masjid memiliki balai pengobatan seperti klinik atau rumah sakit, maka masyarakat yang membutuhkan akan sangat terbantu dalam pengobatannya. Dan masjid juga tidak sepi setiap harinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Kerangka Berfikir

Bagan 2.1 : Kerangka Berfikir Pendidikan Andragogi Berbasi Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang

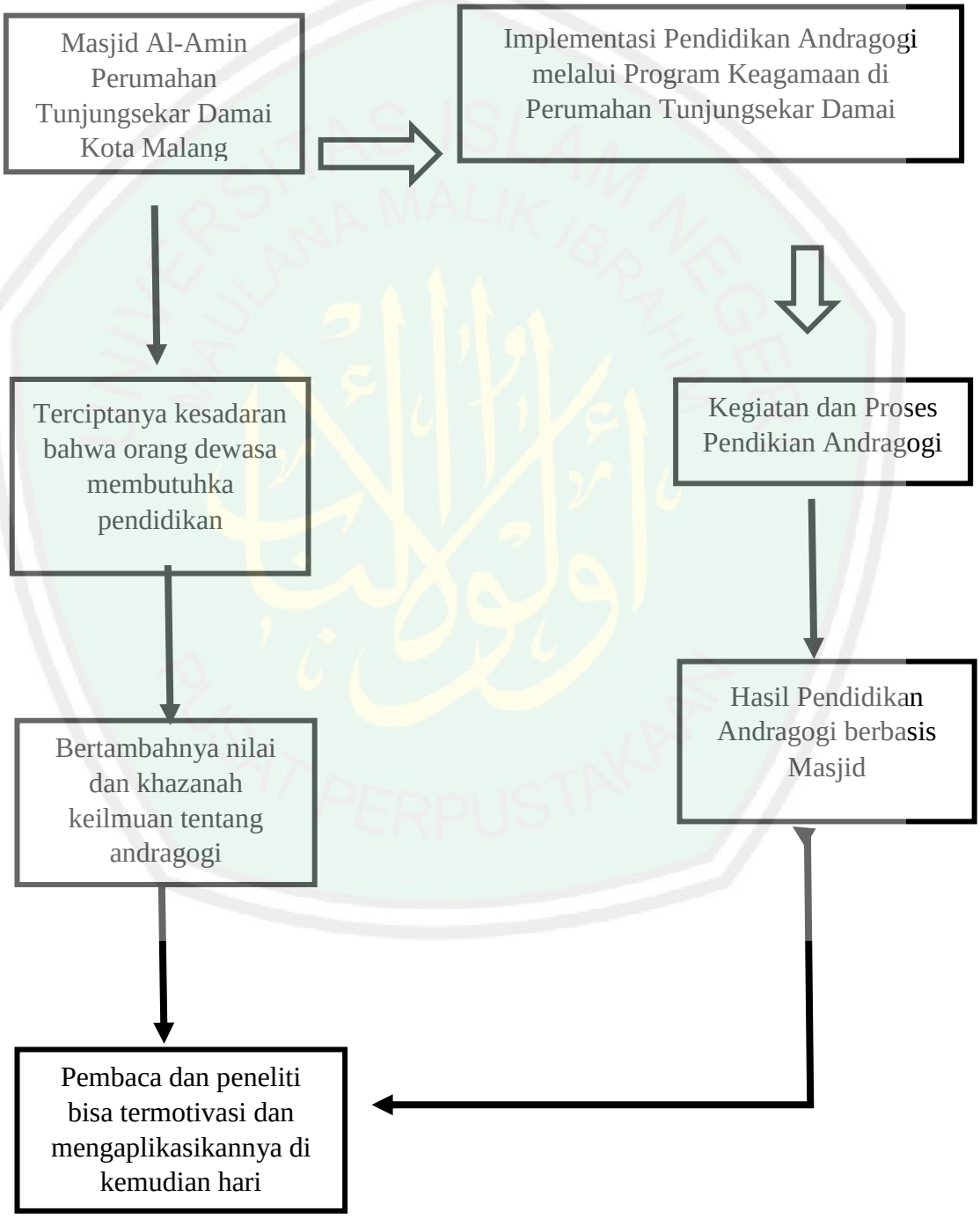

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini untuk memahami segalai sesuatu secara mendalam yang dilakukan dari banyak segi mulai aktivitas sampai dengan pelaku yang setiap apa yang ada dilapangan itu natural, maka penelitian ini menggunakan pendeketan kualitatif.[38] Penelitian kualitatif ini yang mana penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami, peneliti sebagai isntrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakuakn secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisisi data dilakukan secara induktif dan penelitian ini lebih menekankan makna.[39]

Sedangkan jenis penelitian yang penelitian pakai adalah jenis penelitian deskripitf-studikasus. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik permasalahan yang hendak diungkap melalui penelitian ini, yaitu mengenai kegiatan atau implementasi Pendidikan Andragogi Islam yang dillaksanakan di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang baik itu kegiatan apa saja yang dilakukan, dimana lokasi kegiatan dilaksanakan yang dimaksudkan agar dapat mengungkapkan kenyataan yang ada di lapangan serta dapat dipahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan penelitian. Data yang diperlukan adalah semua hal yang berkaitan dengan kegiatan Islam atau program keagamaa yang dilaksanakan orang dewasa di Perumahan Tunjungsekar Damai.

---

[38] Sedarmati dan Syraifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung : Mandar Maju, 2002), hlm. 33

[39] Ibid hlm. 33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kulaitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan penelitian harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif.[40]

Menanggapi pernyataan diatas, dalam hal ini karena kualitatif adalah penelitian yang menggunakan peneliti sebagai kunci utama dan instrumen penelitian, maka dari itu peneliti ikuat terlibat langsung dalam pengamatan, partisipasi sehingga menemukan data yang representatif.

Kehadiran peneliti yang dilakukan adalah sebagai partisipan penuh maka peneliti akan selalu hadir dalam kegiatan yang dilakukan oleh warga Perumahan Tunjungsekar Damai dalam program-program yang akan dilakukan.

[40] Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Jurnal Repositiry UIN Malang, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perumahan Tunjungsekar Damai, yaitu sebuah Perumahan kecil yang berada di pinggiran Kota Malang. Letaknya di Jalan Ikan Arwana, yaitu jalan yang berada di daerah Tunjungsekar Kecamatan Lowokwaru.

Pertama kali peneliti memasuki Perumahan ini adalah ketika pada tahun 2015 peneliti pernah menjadi bagian dari Remas Masjid Al-Amin yang terletak di dalam Perumahan Tunjungsekar Damai. Hampir satu tahun setengah peneliti tinggal dengan rutinitas yang dilakukan di Masjid Al-Amin, dengan berbagai program yang diperuntukan bagi orang dewasa disana, walaupun sekarang sudah tinggal di Masjid tersebut lagi, namun peneliti masih tinggal di dalam area perumahan Tunjungsekar Damai.

Dengan alasan inilah, kenapa peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang pendidikan andragogi secara mendalam yang dilakukan di Perumahan Tunjungsekar Damai. Beberapa alasan yang sangat meyakinkan kenapa peneliti memilih lokasi ini yaitu :

a. Lokasi penelitian sama dengan tempat tinggal peneliti
b. Dengan lokasi yang dekat tidak membutuhkan biaya yang banyak sebagai biaya akomodasi dan biaya penunjang yang lain
c. Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk pergi ke lokasi
d. Bisa meneliti kapan saja tidak terikat oleh waktu bila kemungkinan ada hal yang tidak diinginkan
e. Bisa meneliti secara mendalam setiap waktu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Karena kondisi peniliti yang belakangan ini kurang baik, jadi memilih tempat yang dekat

g. Lokasi penelitian sesuai dengan *passion* dan sesuai dengan judul atau pun jenis penelitian

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini jenisnya berupa data kualitatif yang berarti bentuk utama dalam penelitian ini kata-kata atau kalimat yang deskriptif yang menggambarkan fokus dari penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[41] Tetapi sumber data yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah situasi yang wajar atau natural setting.[42] Data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder yang diklasifikasikan sebagai berikut[43] :

a. Data primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan yaitu melalui survei lapangan atau observasi dan wawancara. Dalam pengambilan data primer ini, peneliti memperoleh data dengan wawancara langsung dengan pihak pihak terkait dengan objek penelitian.

[41] Arikanto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129
[42] Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung : Mandar Maju, 20017), hlm. 15
[43]Moh. Fadil. *Skripsi Implentasi Konsep Multiple Intellegences Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Unggul*, UIN Malang 2015

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam hal ini, maka peneliti melakukan wawancara terhadap ketua takmir, pengajar atau ustad yang mengajar, kemudian kepada ibu-ibu dan bapak-bapak yang terlibat dalam kegiatan atau program tersebut.

b. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dengan kata lain tidak langsung didapat dari subyek penelitiannya. Data ini berupa dokumen/laporan kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengamati secara seksama variabel yang akan diteliti secara objetif tidak terpengaruh oelh keiinginan pribadi peneliti. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif memeliki peran yang sangat penting yaitu menjadi perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan penyimpul data.[44]

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat informasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti.[45]

Djuanidi Ghony dalam bukunya menyebutkan bahwa pengumpulan data dengan cara observasi adalah sebuah teknik pengumpuland data

[44] Lexy Moelong, *Metodologi Penelitin Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 157

[45] Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran. Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 165

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa tujuan dan perasaan daari penelitian yang dilakukan.[46]

Dalam hal ini fokus mencari data tentang :

1. Bentuk kegiatan dari pendidikan berbasis masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai
2. Kondisi Pendidikan Andragogi yang dilakukan di Perumahan Tunjungsekar Damai

b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.[47]

Wawancara dilakuakan dengan beberap orang yang secara aktif tahu tentang data yang dicari, yaitu :

1. Ketua takmir
2. Ustad / Pengajar
3. Ketua RT
4. Ibuk-ibuk dan bapak-bapak yang mengikuti program masjid

Dari wawancara diatas bisa temukan data tentang hasil yang didapat dari pendidikan Andragogi melalui progran masjid, kemudian mengetahui program apa saja sebenernya yang

[46] Djunaidi Ghony

[47] Ibid hlm. 166

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan secara pasti dan menguatkan apa yang telag diobservasi sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencari data berupa catatan, transkrip, baku, suratkabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[48]

Melalui teknik diharapakn peneliti bisa mendapatkan secara jelasa data tentang:

1. Proses pendidikan andragogi melalui program masjid
2. Kondisi dan pelaksanaan program masjid

F. Analisis Data

Analisis data dalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya pada suatu pola, kategori dan uraian dasar. Definisi terebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. [49]

Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa aktififitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[50]

---

[48] Arikunto Suharsim, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) hlm. 206

[49] Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002) hlm. 103

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*), (Bandung, Alfabeta, 2010) hlm. 337

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Teknik Analisis data dalam penelelitian kualitatif terdiri dari tiga poko yaitu[51] :

a. Reduksi data, dengan memilih dan memilah data mana saja yang sekiranya bermanfaat dan mana yang diabaikan, sehingga data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna.
b. Memaparkan data bisa dijelaskan dengan narasi, grafik tabel, untuk menguraikan informasi tentang sesuatu dengan variabel yang satu dengan yang lainnya.
c. Penyimpulan data sebagai proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisasi delam bentuk pernyataan kalimat.

Pola analisis data yang akan dilakuakn oleh peneliti yaitu: *Pertama*, peneliti akan mereduksi data, data yang diapat dari teknik baik dari pengamatan, wawancara ataupun dokumentasi yang berbentuk dekriptif kualitatif (bukan statistik), akan dirangkum. *Kemudian* dipilih hal-hal pokok, memfokuskannya pada hal-hal yang penting dan dicari kerterkaitan anntara tema dan fokus kajian yang telah ditetapkan.

Tahap selanjutnya, analisis yang akan peneliti lakukan adalah menyajikan data dari rangkumana dan tahapan pertama yang telah dilakukan, kemduai data tersebut diolah menajdi dengan menggambarkan data diperoleh dengan kata-kata kalimat yang dipaparkannya secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan

[51] Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta : Pustaka Book Publisher, 2007) , hlm. 122

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data yang berhasil dikumpulkan, ataupun dipaparkan dalam bentuk kategori, bagan ataupun teks yang bersifat narasi.

Tahapan yang terakhir peneliti akan mengambil intisari dan mengambil kesimpulan dari data yang telah direduksi ataupun yang telah diapaprkan. Dari intisari, ini peneliti akan meilhat apakah akan muncul teori baru atau tidak.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian pada dasarnya da empat tahapan. Pertama, tahap pra lapangan. Kedua. Tahap pekerjaan lapangan, Ketiga, Tahap analisis data Keempat, Tahap penulisan laporan.[52]

a. Tahap pra lapangan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :
    1. Melakukan observasi awal dan sekaligus
    2. Menyusun rancangan penelitian baik itu prosedur, pembuatan proposal dan konsultasi dengan dosen wali
    3. Memilih tempat penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan observasi awal
    4. Mengurus surat perizinan untuk dikirim ke tempat penelitian yang sudah dipilih oleh peneliti
    5. Menyiapakan perlengkapan, buku untuk pengamatan, pertanyaan untuk wawancara dan kamera untuk dokumentasi

[52] Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002) hlm. 94

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Mempersiapkan mental dan kondisi fisik untuk kegiatan lapangan nantinya

b. Tahap Lapangan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah,

1. Terjun ke lapangan dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh masjid tempat penelitian
2. Melakukan partisipai dan juga pengamatan karen peneliti disini letaknya sebagai pengamat partisipan
3. Melakukan wawancara pada sumber data yang sudah ditetapkan
4. Melakukan dokumentasi untuk dijadikan bukti data yang valid
5. Menggali data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan topik

c. Tahap analisis data

Setelah data terkumpul peneliti akan memilah informasi-informasi yang penting agar data penelitian bisa bermakna dalam tahapan reduski data, kemudian memaparkan data dalam segala bentuk baik dalam bentuk narasi deskripsi ataupun kemudian analisis dari data tersebut

d. Tahap penulisan laporan

Setelah data terkumpul penulis melaporkan data dalam bentuk laporan penelitian (skripsi) berdasarkan sistematika penulisan laporan penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV
PAPARAN DATA

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

Dalam penyajian data ini tentang latar belakang obyek penelitian adalah mencakup sejarah singkat berdirinya Masjid Al-Amin, identitas dan profil Masjid Al-Amin Tunjungsekar , struktur organisasi Masjid Al-Amin Tunjungsekar, sarana dan prasarana di Masjid Al-Amin Tunjungsekar, profil Perumahan Tunjunsekar Damai, Struktur Kepengurusan Rukun Tetangga Perumahan Tunjungsekar Damai dan Kondisi Sosial Perumahan Tunjungsekar Damai.

1. Sejarah Berdirinya Masjid Al-Amin

Banyakanya muslim dan menjadi mayoritas di perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang membuat keberadaan suatu masjid sangat diperlukan dan dibutuhkan, selain sebagai ikon tempat ibadah, juga menunjuka bahwa islam di perumahan Tunjungsekar Damai ini keberadaanya makmur dan sejahtera. Sesuai dengan apa yang diungkapan oleh Bapak Aji Suraji selaku Wakil Ketua Takmir mengungkapkan sebagai berikut :

> "Wacana pembangunan masjid sudah dimulai pada tahun 1991. Ketika shalat Tarawih pada tahun yang sama masih dilakukan di rumah warga yang bernama bapak Wadib di blok G-1. Karena tidak adanya lahan yang bisa dijadikan tempat untuk membangun masjid, akhirnya warga perumahan meminta tanah yang merupakan tanah yang masih kosong untuk diminta kepada Pengembang perumahan, yang nantinya tanah atau lahan itu akan dibangun menjadi Masjid yang berdiri sampai sekarang ini."[53]

[53] Wawancara Bapak Aji Suraji, Wakil takmir dari Masjid Al-Amin, 5 Februari 2018 ba'da subuh pukul 05.10 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian pada tahun 1991 diletakanlah batu pertama dilahan yang akan akan dibangun masjid Al-Amin, dibangun pada tahun 1993, dengan meminta bantuan kepada Pihak pengembang lahan berupa fasilitas umum yang dijadikan masjid, batu pertama diletakan di tahun 1991, untuk dana pembangunan didapatkan dari iuran para warga perumahan tunjungsekar Damai, dimana ada salah satu orang warga yang bernama Bapak Cipto, yaitu salah seorang warga disini yang bertahap mengambil uang iuran dari masyarakat muslim dengan cara dari pintu kepintu di Perumahan Tunjungsekar Damai.[54]

Masjid Al-Amin pada awalnya terdiri dari satu lantai saja, dimana kondisi masjid pada awal pembangunannya masih sangat sederhana, dan kembali dibangun sampai setelah berjalan 5 tahunan dengan membangun penuh mesjid sampai dengan kondisi sekarang tetapi masih sangat sederhana dan belum di-*finishing* pada masanya.[55]

Kemudian Bapak Aji Suraji Mengungkapkan informasi tentang sejarah masjid sebagai berikut:

> "Pembangunan masjid sedikit demi sedikit dilanjutkan dimana dana yang didapatkan untuk pembangunan berasal dari teman Bapak Harun yaitu salah seorang warga Perumahan Tunjungsekar Damai yang menghibakan uangnya senilai 5 juta rupiah, dan kemudian berasal dari iuran sukarela warga perumahan setiap bulannya"[56]

Kondisi Masjid Al-Amin sekarang sangat baik dan sangat layak untuk dijadikan tempat beribadah ataupun kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan

[54] Ibid
[55] Ibid
[56] Wawancara dengan Ibu Harun, istri takmir pertama dari masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai, pada tanggal 13 Maret 2018, pukul 08.15 di rumah Ibu Harun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keislaman. Kenyamanan dan kenikmatan beribadah bisa dirasakan karena ditunjunga oleh pembangunan yang maskimal.[57]

2. Identitas Masjid Al-Amin

Masjid Al-Amin adalah masjid warga yang letaknya di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang, Jalan Ikan Arwana Kota Malang. Masjid ini terletak di RT 10 RW 04 Kelurahan Tunjungsekar Damai Kota Malang. Masjid yang dibangun pada tahun 1993 ini sekarang menjadi masjid yang makmur dan sejahtera, dilihat dari kegiatan yang dilakukan di masjid Al-Amin dan anime masyarakat yang sangat tinggi untuk beribadah di Masjid.[58]

Masji Al-Amin mempunyai luas tanah 20x20 m, dan luas bangunan 15x15 m terdiri dari 2 lantai, dimana lantai pertama dikhususkan untuk shalat dan tempat berlangsungnya kegiatan masjid, sedangkan lantai dua difungsikan sebagai tempat beribadah apabila lantai satu sudah penuh dan terdapat kamar untuk tinggal Marbot atau Remas.[59]

3. Struktur Organisasi Masjid Al-Amin

Dalam instansi lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas dan terencana. Struktur yang jelas ini menjadikan semua yang akan direncanakan akan berjalan dengan baik, sehingga setiap anggota mengetahuai kedudukan dengan jelas sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Berkaitan dengan tesebut, struktur organisasi Masjid Al-Amin sebagaimana tersusun sebagai berikut :

Struktur Organisasi di Masjid Al-Amin di Perumahan Tunjungsekar ini yaitu, Ketua Yayasan Bapak Rahmat, Ketua Takmir Bapak Arifin, Wakil Ketua

[57] Obseravasi Peneliti di Masjsid Al-Amin pada tanggal 10 Febrauri 2018, pukul 13.00
[58] Observasi Peneliti pada tanggal 10 Februari 2018, pukul 16.00
[59] Wawancara dengan Bapak Aji Suraji di Masjid Al-Amin, Pada tanggal 5 Februari 2018 ba'da subuh pukul 05.10

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yaitu Bapak Aji Suraji, Ketua II adalah Bapak Heri, Sekretaris yaitu Bapak Gaguk, Bendahara yaitu Bapak Didit, Seksi Dakwah yaitu Bapak Ahmad KH, Seksi Pendidikan yaitu Bapak Farid, Seksi Ibadah yaitu Bapak Mahmudin dan Anggota terdiri dari seluruh jamaah masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai.[60]

4. Sarana dan Prasarana Masjid Al-Amin

Fasilitas yang berupa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Masjid Al-Amin ini ikut menunjang keberhasilan proses dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan andragogi. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan sarana dan prasarana dengan baik.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, adapun sarana dan prasarana yang berbentuk dalam fasilitas yang terdapat di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang adalah banyak sekali berupa dari karpet solat 15 buah, tirai penghalang solat 5 buah, lemari buku 2 buah, LED Mauquta, 1 buah, Papan Pengumuman 1 buah, Rak Payung 2 buah, Meja Kajian 1 buah, Kursi Kajian 1 buah, Meja Ta'lim 1 buah, AC 5 buah, Ruang Kamar 2 Ruang, dan tentunya fasilitas fasilitas-fasilitas yang lain.[61]

5. Profil Perumahan Tunjungsekar Damai

Perumahan Tunjungsekar Damai adalah Perumahan yang letaknya di Jalan Ikan Arwana, Kelurahan Tunjungsekar, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Daerah Tunjungsekar ini disebelah utara berbatasan dengan Karanglo, sebelah

[60] Ibid
[61] Obseraviasi Peneliti di Masjdi Al-Amin pada tanggal 21 Febrauri 2018, pukul 16.30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

barat berbatasan dengan Tasikmadu, Sebelah Selatan berbatasan dengan daerah Sukarno Hatta dan Sebelah Timur berbatasan dengan Polowijen Arjosari. Perumahan Tunjungsekar Damai didalamnya mencakup tiga Rukun Tetangga, yaitu RT 8, RT 9 dan RT 10. [62]

Penganut agama di Perumahan Tunjungsekar Damai terdiri adalah Islam, Katolik dan Kristen, dimana mayoritas pemeluk agama di Perumahan ini adalah Islam, meskipun pemeluk agama lain terdiri dari kurang lebih 10%-15% dari penduduk Perumahan Tunjungsekar. Keberadaan Masjid Al-Amin sendir secara lokasi terletak di area RT 9, tetapi pada kenyataan dan faktanya masjid Al-Amin keberadaanya ditujukan untuk seluruh warga muslim Perumahan Tunjungsekar Damai.[63]

1. Struktur Organisasi RT di Perumahan Tunjungsekar Damai

Masjid Al-Amin letaknya di RT 9, pada tanggungjawabnya seluruh elemen masyarakat di Perumahan Tunjungsekar Damai bertanggungjawab atas kemakmuran dan perawatan mesjid itu sendiri. Antar RT di perumahann ini tugasnya sama, Cuma untuk masalah dan agenda kemasyarakatan setiap RT itu berbeda-beda dalam ketentuan internal RT. Adapaun struktur organsiasi RT yang ada di Perumahan Tunjungsekar Damai, contohnya RT 9 sebagai berikut :

Struktur Organsiasi di Perumahan Tunjungsekar Damai khususnya RT 09 dimana masjid secara lokasi berada di area RT 09, Ketua RT dipegang oleh Bapak Slamet Utomo, Wakil RT dipegang oleh Bapak Suhandi, Sekretaris M. Arwan, Bendahara dipegang oleh Bapak Yoga M, dan terdiri dari seksi-seksi dibawahnya

[62] Observasi Peneliti pada tanggal 08 Maret 2018 pukul jam 10.00 WIB
[63] Wawancara dengan Bapak Slamet Utomo, Selaku Ketua RT 09 pada tanggal 2 April 2018, pukul 20.00 di rumah Bapak Slamet Utomo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yaitu Seksi Pembangunan Masyrakat, Seksi Pembangunan, Seksi Sosial dan Kerohanian, Seksi Pembangunan, dan Seksi Pembantu Umum.[64]

6. Kondisi Sosial Perumahan Tunjungsekar Damai

Warga perumahan tunjungsekar terbilang makmur dan sejahtera, dalam artian warga disini berada ditingkat menengah keatas. Pekerjaan Masyararakat di Perumahan Tunjungsekar Damai 70% adalah PNS, dimana banyak sekali profesi warga yang berprofesi menjadi dosen di Universitas Brawijaya, Politeknik Negeri Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Widyagama, VEDC, guru di SMK, SMA dan SD Negeri ataupun swasta di Kota Malang, sisanya bekerja sebagai, pejabat, buruh pabrik, wiraswasta, pedagang dan yang lainnya.[65]

Pekerjaan ini lah yang salah satu yang menyebabkan kenapa warga di Permahan Tunjngsekar Damai tahap hidupnya sangat baik, dan kualitas kehidupan yang terjalin di masyarakat lebih berkesan.

B. Penyajian Data

1. Kegiatan Pendidikan Andragogi di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai

Masjid merupakan sarana ibadah yang telah bertranformasi dari tahun ke tahun selama berabad-abad lamanya. Dimulai dari fungsinya yang sangat sempit pada awal kemunculannya sehingga diperluas lagi fungsinya sampai dengan sekarang.

---

[64]Ibid

[65] Wawancara dengan Bapak Slamet Utomo 2 April 2018, Pukul 20. 15 WIB, di kediaman beliau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan di Masjdi Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai bahwa kegiatan pendidikan orang dewasa dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan dan informasi keagamaan yang dilakuakn oleh ibu-ibu dan bapak-bapak warga perumahan Tunjungsekar Damai yaitu :

a. Kegiatan Pendidikan Andragogi di dalam Masjid

1) Kajian Islam

Hal ini ditegaskan oleh hasil wawancara dengan Ibu Musyarofah Harun selaku jamaah dan istri Bapak Harun (takmir pertama) pada tanggal 13 Maret 2018, sebagai berikut:

> "Kajian Islam tidak dilakukan satu hari, ada beberapa ustad yang mengakaji ilmu-ilmu agama seperti Ustad Ainul Riza pada hari Rabu yang mengaki materi-materi dan fikih kontemporer dan akidah, Kamis ustad Zulfi Mubarok yang membahas tentang materi halal haram dan Ustad Dwi Triyono pada hari selasa membahas tentang akidah dan ahlak."[66]

Dari pernyataan diatas menunjukan bahwa pengkajian ilmu-ilmu keagaamaan yang dilakukan di masjid Al-Amin yang dilakukan pada hari selasa, rabu dan kamis dilakukan oleh tiga orang ustad yang berbeda. Ini yang menyebabkan bahwa ada harpa kepada bapak-bapak dan ibuk untuk belajar ilmu keagamaan secara luas dan mendalam. Selanjutnya Ibu Harun menambahkan dalam kesempatan yang sama sebagai berikut :

> "Pertama kali mendatang penceramah di ketika Bapak Harun selaku takmir pertama kali meendapatkan bantuan dari teman-temannya dari

[66] Wawancara dengan Ibu Harun, istri dari Takmir Pertama Masjid Al-Amin pada tanggal 13 Maret 2018, di kediaman Ibu Harun pukul 08. 15 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> PKS, awal-awal mereka yang menjadi penceramah, kemudian muclah penceramah bau yang ada sekarang"[67]

Bisa diambil kesimpulan dari pernyataan diatas, bahwa kajian islam yang dilakukan sudah sangat lama, yang artinya melewati proses yang sangat panjang dan tidak serta merta langsung ramai seperti sekarang, tentunya pihak takmir masjid dan seluruh jamaah saling bekerja sama agar masjid selalu penuh dan kesadaran semakin meningkat.

2) Pembacaan Hadis-Hadis Pendek dan Arti Ayat Suci Al-Quran

Pembacaan hadis-hadis pendek ini adalah kegiatan pendidikan andragogi yang rutin dilakukan setelah shalat magrib berjamaah. Pembacaan hadis pendek ini sebagai bentuk bahwa setidaknya jamaah pernah mendengar hadis yang dibaca sehingga setidaknya sudah pernah mendengar walaupun tidak begitu dalam.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Mahmudin sebagai berikut :

> "Pembacaan hadis-hadis pendek ini dilakukan oleh imam yang memimpin pada shalat magrib, tujuannya sebagai syiar secara singkat, walaupun dibaca secara singkat setelah shalat, semoga kedepannya apa yang sedikit ini bisa bermanfaat bagi yang mendengarkan."[68]

Pada prosesnya pembacaan hadis-hadis pendek ini yang dibaca tentang fadilah-fadilah amal, seperti fadilah shalat, fadilah puasa dan sebagainya, sehingga pendengar merasa tergugah nantinya dan semangat melakukan ibadah.

---

[67] Ibid
[68] Wawancara dengan Bapak Mahmudin, Pada 14 Maret 2018 pukul 09.00 di rumah Bapak Mahmudin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bapak mahmudin menambahkan tentang pembacaan hadis-hadis pendek ini sebagai berikut :

> “ Pembacaan hadis-hadis pendek ini hanya dilakukan ketika tidak ada usatd yang mengisi kajian, jadi dengan pembacaan hadis-hadis pendek ini materi-materi keislaman akan terus bertambah”[69]

Pembacaan hadis-hadis pendek ini terus berlanjut dan istiqamah sampai sekarang, meskipun ada beberapa imam yang biasanya tidak membacanya apa karena lupa atau karena alasan lain.

Selanjutnya untuk pembacaan arti-alquran dilakukan setelah ba’da subuh, yang dibaca perharinya yaitu hanya 3-menitan saja dan yang dibaca disesuaikan dengan panjang pendeknya arti.

Bapak Aji Suraji menyampaikan tentang pembacaan arti al-quran ini sebagai berikut ;

> “Pembacaan arti al-quran ini dilakukan oleh Bapak Rahmat, alhamdulillah kegiatan ini sudah berjalan dengan baik, dan kami pun sudah khatam sampai dengan 2 kali, semoga kedepannya bisa semakin banyak khatamnya”[70]

Dengan demikian bahwa kegiatan pembacaan arti alquran sekiranya sudah berjalan selama dua tahunan lebih, dimana kegiatan ini diikuti oleh jamaah masjid secara spontan karena tidak ada paksaan dan berjalan sangat singkat.

3) UMM (Usaha Memakmurkan Masjid)

[69] Ibid
[70] Wawancara dengan Bapak Aji Suraji, Ba’da Subuh di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang pada tanggal 22 Februari 2018 pukul 05.10 WIB

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Usaha memakmurkan masjid adalah agenda yang terdiri dar bebeberapa kegiatan yang dilakukan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu jamaah masjid Al-Amin. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mahmudin, salah seroang penggerak Usaha Memakmurkan Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai.

> "Usaha Memakmurkan masjid dialamnya teradapat dakwah, ta'lim, dan istikbal. Dalam UMM ini minimalnya ada lima orang, pertama dilakukan musyawarah untuk pembagaian tugas, siapa yang akan melakukan dakwah, siapa yang akan melakukan ta'lim dan siapa yang akan melakukan istikbal. Dalam Ta'lim itu membaca fadilah-fadilah amal, fadilah sedekah dan hikmah-hikmah dari suatu ibadah dalam islam. Dakwah dilakukan dengan cara mengajak orang-orang untuk datang ke mesjid mengikuti ta'lim dan Shalat berjamaah." [71]

Dari pernyataan diatas, bisa disimpulkan bahwa usaha memakmurkan masjid terjadi pembagian tugas dalam kegiatannya.

> "Tujuan dari Usaha Memakmurkan Masjid adalah agar semua warga muslim yang ada di Permahan Tunjungsekar Damai terpaut dengan masjid. Contohnya kegiatan ta'lim yang dilakukan masjid bisa dilaksanakan di rumah. Kemudian warga semakin sadar bahwa keberadaan masjid itu penting"[72]

Dalam pernyataan diatas tentunya adanya harapan dari penggerak Usaha Memakmurkan Mesjid dimana pada dasarnya menginginkan semua warga muslim yan ada di Perumahan ini bisa paham terhadap pentingnya islam salah satunya dengan siap dan sergap untuk melakukan kegiatan di masjid.

[71] Wawancara dengan Bapak Mahmudin pada 14 Maret 2018, selaku Penggerak UMM di Masjid Al-Amin, pukul 09.00 WIB
[72] Wawancara dengan Bapak Mahmudin 14 Maret 2018, pukul 09.00 di rumah Bapak Mahmudin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kegiatan Pendidikan Andragogi di Luar Masjid

1) Pengajian Mingguan dan Bulanan

Pengajian bulanan ini sangat penting dilakukan selain sebagi forum silaturahmi antar masyarakat juga tentunya sebagai sarana warga perumahan Tunjungsekar Damai yang merupakan jamaah di Masjid Al-Amin untuk memperdalam ilmu keagamaan. Di Masjid Al-Amin sendiri ada tiga pengajian bulanan yang dilakukan secara rutin. Pertama, Pengajian Bulanan Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu, Pengajian Bapak-Bapak Minggu Pertama di setiap bulan, Dan Pengajian Ibu-Ibu setiap malam Juma'at.

Pengajian bulanan ini ditegaskan oleh ibu Harun Selaku Jamaah Masjid Al-Amin sebagai berikut :

> "Pengajian bulanan ini membahas isu-isu kontemporer islam, dan materi yang disampaikan berbeda dengan kajian-kajian islam di malam-malam biasanya. Untuk pengajian bulanan sendiri ini dilakukan ba'da shalat subuh"[73]

Dari pernyataan diatas, bisa disimpulkan bahwa waktu yang dilakuakan dalam pengajian bulanan ini berdasarkan isu-isu yang berkembang sedang hangat dimasyarakat, tentunya dibahas dan dikaji berdasarkan pandangan islam. Bagaimana islam harus bertindak dan bagaiman islam mengaturnya sehingga kita semua bisa mawas diri dan bisa tahu apa yang harus dilakukan kedepannya dalam menghadapi isu-isu tersebut.

Pengajian bulanan bapak-bapak dilakukan pada Hari Minggu, Minggu pertama disetiap bulan, untuk melakukan pengajian tersebut, sebelumnya

[73] Ibid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

takmir masjid memberikan undangan yang isinya untuk mengajak warga muslim perumahan Tunjungsekar Damai atau jamaah bapak-bapak Masjid Al-Amin untuk mengikuti kegiatan Pengajian Bulanan tersebut. Kegiatan Pengajian bulanan ini dilakukan dengan mengundang ustad untuk membahas masalah fikih yang berguna untuk bapak-bapak jamaah masjid Al-Amin. Kegiatan pengajian ini dilakukan secara bergilir dari rumah kerumah, dan untuk tempat tidak ada paksaan melainkan kepada siapa saja yang bersedia untuk ditempati melakukan pengajian bapak-bapak tersebut.[74]

Pengajian ibuk-ibu dilakukan seminggu sekali pada hari Jum'at. Ibuk-ibuk ini selain pengajian juga mereka melakukan kegiatan arisan, selain untuk mempererat silaturahmi antar jamaah ibu-ibuk juga sebagai tempat untuk menjaga tradisi keislaman yang mendalam dan menyeluruh,bukan berarti hanya dilakukan tetpai juga bisa diambil manfaat sebagai bekal hidupnya di Masyarakat. [75]

Hal ini ditegaskan oleh Ibu Marsam yang merupakan salah satu Jamaah dari Pengajian Ibuk-Ibuk Masjid Al-Amin sebagai berikut :

> "Dalam pengajian ini, kami melakukan kegiatan pengajian seperti membaca surat Yasin, kemudian membaca solawat bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan tahil, setelah pengajian selesai kami melakukan kegiatan berupa bercakap-cakap dan membicarakan hal-

[74] Wawancara dengan Bapak Aji Suraji pada tanggal 05 Februari 2018, di Masjid Al-Amin ba'da subuh pukul 05.10 wib
[75] Wawancara dengan Ibu Marsam pada tanggal 20 April 2018, pukul 15. 30 di kediaman ibu Marsam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hal apa saja program yang akan dilakukan di minggu-minggu yang akan datang"[76]

2. Hasil Pendidikan Andragogi Berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai

Ketika melakukan sesuatu kegiatan, baik itu program yang disusun secara baik, atapun perencanaan yang sangat matang. Tentunya dalam setiap rencana yang dibuat terselip tujuan ataupun hal yang ingin dicapai. Baik itu dicapai dengan metode yang baik pula, atau pun tidak. Begitupun dengan pendidikan Andragogi yang dilakukan di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang, ada beberapa hasil yang bisa kita lihat dari kegiatan pendidikan yang bisa dilihat secara nyata yaitu :

a. Fahamnya jamaah terhadap Ilmu Agama

Kegiatan Pendidikan Andragogi yang dilakukan terdiir dari banyak kegiatan baik yang dilakukan didalam masjid atau pun ynag dilakukan didalam masjid.

Seperti yang diakatakan oleh Bapak Aji Suraji selaku Wakil Ketua Takmir yaitu :

"Semakin lama, masyarakat disini semakin faham akan pentingnya keberadaan masjid, ilmu agama dianggap sangat penting dan dengan pengajian yng dilakukan mereka semua faham dan semakin mengerti"[77]

Dalam Pernyataan tersebut tentunya banyak hal pemahaman terhadap ilmu agam tidak serta merta langsung didapatkan tetapi melewati banyak sekali

[76] Wawancara dengan Ibu Marsam, jamaah pengajian ibu-ibu Masjid Al-Amin, di rumah Ibu Marsam pada tanggal pukul 15.30

[77] Wawancara dengan Bapak Aji Suraji pada tanggal 05 Februari 2018, di Masjid Al-Amin ba'da subuh pukul 05.10 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

proses yang panjang. Dari kegiatan yang satu mendapatkan pengalaman belajar sehingga faham akn ilmu agama dan ditambah dengan ilmu agama yang diapat dari kegiatan yang lain.

b. Penuhnya Shaf Shalat berjamaah

Shalat subuh adalah salat dimana dalam pelaksanaannya sangat sulit, karena didasari oleh beberapa alasan yang sangat mempengaruhi seperti rasa malas yang kuat, rasa kantuk yang tidak bisa ditahan ataupun alasan-alasan lain yang bisa diterima.

Hal ini ditegaskan oleh hasil wawancara tanggal dengan Bapak Aji Suraji tanggal 05 Februari 2018 sebagai berikut:

> "Alhamdulillah sekarang masjid sudah ramai, banyak jamaah perumahan yang sekarang perlahan-lahan sudah melaksanakan Shalat di Masjid Al-Amin. Alhamdulilah sekarang sudah ada kemajuan, dulu pas pertama bangun masih sepi hanya terdiri dari 4-5 orang saja."[78]

Kemudian ditegaskan lagi oleh hasil wawancara dengan Ibu Harun selaku jamaah dan istri Bapak Harun (takmir pertama) pada tanggal 13 Maret 2018, sebagai berikut:

> "Tentunya sekarang masjid sudah ramai dengan jamaah karena sudah munculnya kesadaran dari warga jamaah sendiri dan pengetahuan islam semakin lama semakin dibutuhkan"[79]

Dari pernyataan bisa diambil kesimpulan yang menunjukan bahwa masjid yang keadaannya pada hal itu sepi semakin berkembang dari waktu ke

[78] Wawancara dengan Bapak Aji Suraji 05 Februari 2018 pukul 05.10 WIb, Wakil Takmir masjid Al-Amin, Ba'da subuh di Masjid Al-Amin

[79] Wawancara dengan Ibu Harun pada 13 Maret 2018 pukul 08.15 WIB, selaku istri dari Takmir Pertama Masjid Al-Amin di rumah Ibu Harun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

waktu, tentunya dalam perkembangnnya sampai sekarang ini membutuhkan usaha yang keras dari segala pihak, salah satunya melalui pendidikan andragogi yang dijalani selama ini.

Ditegaskan kembali oleh hasil wawancara dengan Bapak jamaah aktif sekaligus penggerak Usaha memakmurkan masjdi 13 Maret 2018, sebagai berikut:

> "Kalau melihat pada wakatunya, shalat subuh adalah shalat yang paling banyak jamaah, dan shaf yang palin penuh, itu karena semua warga biasanya jikalau hari-hari biasa itu kerja dan tidak ada yang shalat ke mesjid, kecuali jamaah yang kerjannya memang di rumah."[80]

c. Peringatan Hari Besar Islam yang Meriah

Tentunya sebuah komunitas tidak dipingkiri banyak seklai kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, tidak terkecuali dengan warga di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang umumnya, mulai dari kegiatan masyarakat yang kecil sampai yang besar.

Khususnya begitu pula dengan warga muslim perumahan Tunjungsekar Damai selaku jamaah di Masjid Al-Amin, tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang banyak seperti "memperingati 1 muharram, kemudian melaksanakan idul qurban dan juga memeriahkan bulan Ramadhan"

Hal ini ditegaskan oleh hasil wawancara dengan Ibu Musyarofah Harun selaku jamaah dan istri Bapak Harun (takmir pertama) pada tanggal 12 Maret 2018, sebagai berikut:

[80] Wawancara dengan Bapak Mahmudin 14 Maret 2018, Penggerak UMM di Masdid Al-Amin, di rumah Bapak Mahmudin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "Kegiatan yang dilakuakn di mesjid sangat ramai sekali, pertama adalah memeperingati tahun baru islam atau satu muharram, biasanya kami melakukan kegiatan yang rutin dari tahun ketahun. Dalam memperingati Ramadhan itu kegiatan yang dilakukan adalah pengajian, kemudian santunan anak yatim dari lembaga atau Panti Asuhan yang bekerja sama dengan kami."[81]

Dari pernyataan diatas, bisa disimpulkan bahwa ternyata kegiatan yang dilakukan oleh jamaah masjid al-amin pada muharram ini sangat bermanfaat bagi lingkungan, selaian melakukan kegiatan yang tujuannya untuk memahami ilmu agama secara mendalam, juga melakukan bantuan berupa santunan kepada orang yang berhak. Terpenting dari itu semua adalah makan-makan yang dilakukan diakhir acara untuk memperekat silaturhami.

Ditegaskan oleh hasil wawancara dengan Ibu Musyarofah Harun selaku jamaah dan istri Bapak Harun (takmir pertama) pada tanggal 13 Maret 2018, sebagai berikut:

> "Untuk dana dalam melaksanakan kegaitan ini didapat dari uang jamaah yang memberikan secara sukarela melalui ibu-ibu pengajian, dan alhamdulillah uang yang terkumpul terbilang banyak. Saya senang bapak-bapak dan ibu-ibu sangat mendukung acara ini"[82]

Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa jamaah Masjid Al-Amin menyisihkan rezekinya secara sukarela untuk menyukseskan acara ini, tanpa paksaan dan juga ikut terlibat secara aktif dalam kegiatan muharraman ini.

Selain kegiatan muharraman ada juga kegiatan idul qurban, dalam idul qurban ini semua warga terlibat aktif dalam suksesnya dan ramainya acara ini. Binatang yang diqurbankan terhitung banyak untuk seukuran perumahan,

[81] Wawancara dengan Ibu Harun, istri pertama dari takmir Masjid A-Amin, di rumah beliau pada pukul 08.30, 13 Maret 2018 dirumah Ibu Harun
[82] Ibid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan tentunya ini berkat kepedulian dan kerjsama yang baik antar warga perumahan ini.

Hal ini ditegaskan oleh hasil wawancara dengan Ibu Musyarofah Harun selaku jamaah dan istri Bapak Harun (takmir pertama) pada tanggal 12 Maret 2018, sebagai berikut:

> "Tahun ini alhamdulillah sapi yang diqurbankan sebanyak 9 ekor dan untuk kambing sejumlah belasan ekor. Setiap warga disini iuran untuk membeli satu ekor kambing, jadi satu ekor sapi ini bisa mewakili tujuh orang dalam keluarga yang berbeda. Nantinya daging akan diberikan kepada yang berhak disekitar"[83]

Dari pernyataan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa praktek qurban itu terjadi kerjasama yang baik, karena satu orang dengan ornag lain meskipun berbeda keluarga tetapi bersama-sama membeli sai yang sama dengan iuran untuk diqurbankan, tentunya ini sangat baik, karena egoisme akan hilang dari yang berkurban.

Kemudian hasil dari pendidikan andragogi yang bisa dilihat dari kompaknya jamaah Masjid Al-Amin dalam kegiatan memeriahkan Ramadhan, ayitu setiap warga diberi tugas secara merata untuk menyiapkan buka puasa setia hari selama 30 hari penuh.

Hal ini ditegaskan oleh hasil wawancara dengan Ibu Marsam Anwar selaku jamaah Masjid Al-Amin pada tanggal 2 April 2018, sebagai berikut:

> "Setiap warga diberi tugas untuk menyiapkan takjil untuk berbuka setiap haris secara bergilir, ada yang disuruh membwa takjil, makanan ringan, air

[83] Ibid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan es buah. Semuanya diberikan tugas yang sama selama sebulan, dan biasanya permah kedapatan dua kali atau tiga kali"[84]

Dari pernyatan diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya setiap warga di Perumahan mendapatkan tugas yang sama dalam menyiapkan takjil, air ataupun makanan ringan untuk berbuka, nantinya setiap warga akan mengnatrakan makanan tersebut kepada salah satu kordintaor yang sudah ditunjuk, karen apabila sudah dikumpulkan akan lebih mudah untuk mengatur, serta bisa ketahuan mana yang sudah mengirmkan tugasnya.

d. Semangat dalam mengikuti Kajian dan Pengajian

Pengajian kajian yang rutin dilakukan di Masjid Al-Amin sangat membuatkan hasil, dimana pengajian yang dilakuakan membakar semangat dan jiwa para bapak dan ibu-ibu untuk tersu menimba ilmu.

Hal ini ditegaskan oleh hasil wawancara dengan Marsam Anwar pada tanggal 2 Maret 2018, sebagai berikut:

"Pengajian dan Kajian yang dilakukan sekarang selalu ramai dan penuh, bapak-bapak dan ibu-ibu selalu semangat untuk mengikuti pengajian-pengajian yang dilakukan baik pengajian bulanan yang dilakukan di masjid, kajian yang dilakukan setiap selasa, rabu, kamis di masjid, ataupun pengajian bulanan bapak-bapak yang dilakukan di rumah jamaah, ataupun pengajian ibuk-ibuk al-amin di rumah warga setiap minggu."[85]

Dari pernyataan diatas menunjukan bahwa pengajian dan kajian yang dilakukan tidak hanya satu kali tetapi banyak, patut diapresiasi bahwa

[84] WawancarA dengan Ibu Marsam Anwar, jamaah pengajian ibu-ibu masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang, pada 20 April 2018 pukul 15.30 di rumah Ibu Marsam

[85] Wawancara dengan Ibu Marsam Anwar pada tanggal 20 April 2018, pukul 15. 30 di rumah Ibu Marsam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

banyaknya pengajian dankajian yang dilakukan tidak menyurutkan niat para jamaah untuk menimba ilmu agama sedalam-dalamnya.

Contoh semangat yang jelas terjadi dalam kajian dan pengajian yang dilakukan adalah hampir 95% bapak dan ibu tidak pindah dari tempat duduknya selepas shalat jika ada kajian dan pengajian di Masjid, begitupula selalu berangkat bersama-sama ketika ada pengajian di rumah jamaah, selain kompak juga sangat semangat untuk melakukan agenda keagamaan yang berhubungan dengan pendalaman ilmu dan pengetahuan jamaah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagan 4.1 : Hasil Paparan Data Pendidikan Andragaogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang

Adapun Hasil Paparan Data dari Penelitian ini adalah:

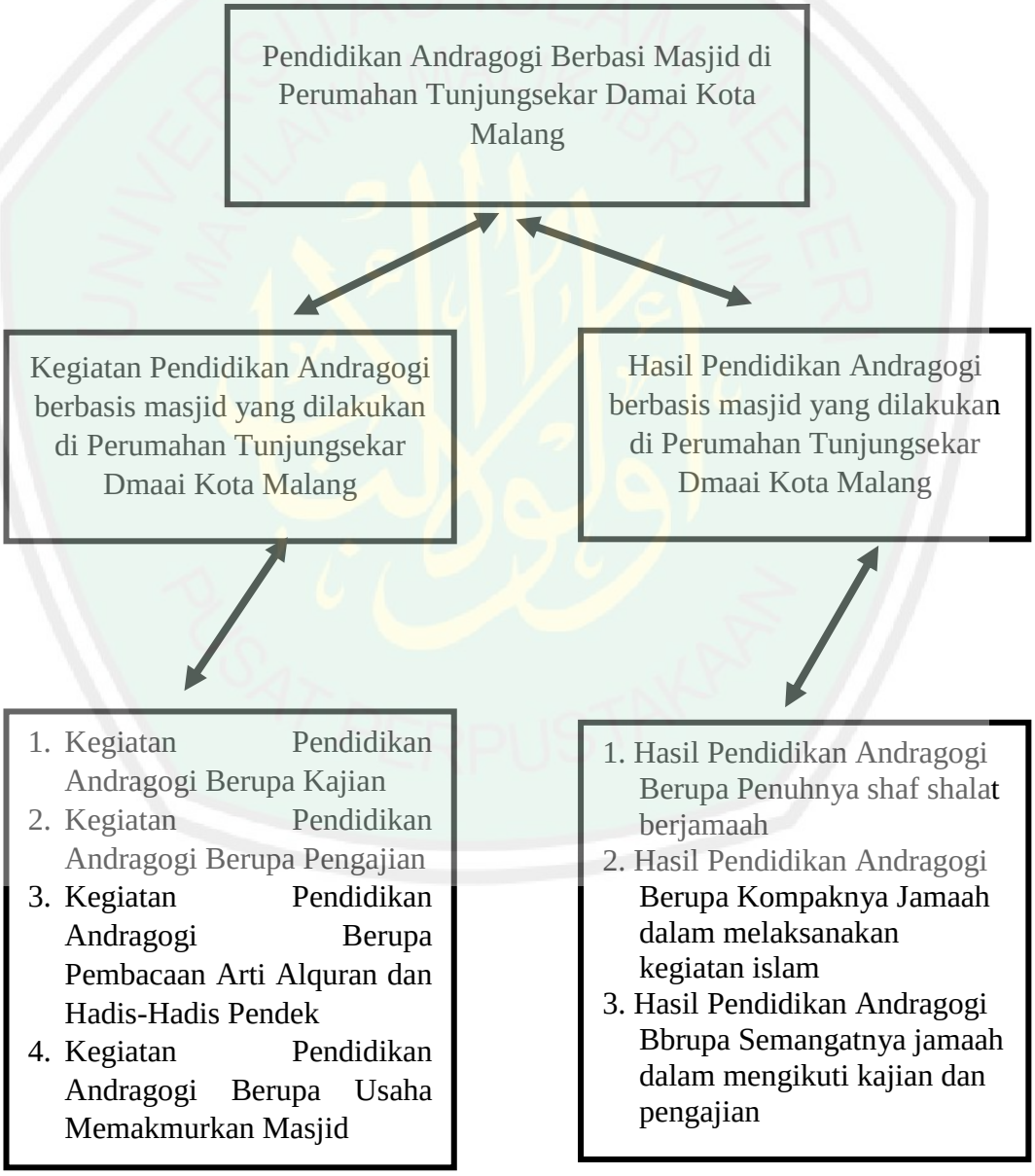

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Masjid merupakan tempat yang strategis untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pendalaman keislaman terhadap Allah SWT dan semakin baik antar hubungan manusia yang merupakan sama-sama hamba Allah. Masjid menjadi nilai ukur apakah islam makmur disuatu tempat jadi tidak saah apabila ada yang mengatakan bahwa jantungnya suatu kampung terletak pada kegiatan di Masjid.

Al-Mahdi pernah berkata dalam bukunya yang sangat terkenal yaitu "Almadlehal" bahwa masjid merupakan terbaik untuk melakukan kegiatan pendidikan. Dengan menjadikan lembaga pendidikan dalam masjid akan terliaht hidupnya sunnah-sunnah Islam, mengilangkan bid'ah-bid'ah, mengembangkan hukum-hukum Allas SWT serta menghilangkan status stratifikasi rasa dan status sosial dalam pendidikan. Maka demikian masjid merupakan lemaga kedua setelah keluarga ataupun setelah lembaga formal yang lainnya.

Pendidikan yang menuntut, dalam artian bahwa manusia bahwa saat ini harus sangat wajib tahu tentang suatu ilmu ataupun tentang informasi yang benar. Maka perumahan Tunjungsekar Damai melaksanakan pendidikan andragogi yang tidak secara terprogram di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Kegiatan Pendidikan Andragogi di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang

Kegiatan-kegiataan yang menunjukan pada Pendidikan Andragogi di Perumahan Tunjungsekar Damai adalah :

a. Kegiatan Pendidikan Andragogi di dalam Masjid

1) Kegiatan Pendidikan Andragogi berupa Kajian Islam

Kajian silam ini dilakukan pada hari selasa, rabu dan kamis. Dengan mengundang penceramah untuk datang ke masjid kemudian dimasjid sana mengkaji tentang ilmu-ilmu berupa ilmu fiqih, akidah, ahklak dan ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan islam lainnya.

Pada prosesenya ini, kajian Islam ini dilakukan secara rutin setiap minggunya, dilakukan setalah shalat magrib sampai dengan sebelum isya. Para jamaah yang shalat magrib sudah tahu bahwa hari itu akan diadakan sebuah kajian, maka jamaah bapak-bapak dan ibu-ibu akan menunggu secara otomatis tanpa tidak usah dikasih tahu. Mereka menunggu dan langsung mengambil posisi yang enak untuk mendengarkan kajian dengan seksama.

Pendidikan orang dewasa (*andragogy*) berbeda dengan pendidikan anak-anak (*paedagogy*). Pendidikan anak-anak berlangsung dalam bentuk identifikasi dan peniruan, sedangkan pendidikan orang dewasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berlangsung dalam bentuk pengarahan diri sendiri untuk memecahkan masalah.[86]

Dari pernyataan diatas, menyesuaikan dengan kegiatan kajian yang ada di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai, pada faktanya memang berbeda, para jamaah tidak meniru dan tidak mengidentifikasi, tapi lebih kepada bagaimana ia faham kepada ilmu yang dikaji, kemudian iya bisa mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga masalah yang muncul di kemudian hari sudah ia ketahui duduk permasalahnnnya setelah kajian ini dialaminya.

2) Kegiatan Pendidikan Andragogi berupa pembacaan arti alquran dan hadis-hadis pendek

Kegiatan pembacaan hadis-hadis pendek ini dilakukan setelah ba'da shalat magrib ataupun shalat isya, biasanya dilakukan oleh siapa saja yang menjadi imam, dan biasanya lebih sering dibacakan oleh bapak Mahmudin.

Pembacaan hadis-hadis pendek tentunya tidak pernah berjalan dengan semestinya, ada beberapa imam yang tidak membaca atau lupa tidak membacanya sehingg ada beberapa jamaah yang langsung pulang karena tidak adanya yang membaca.

Kedua, Pembacaan arti alquran dilakukan pada ba'da shalat subuh setiap hari tanpa henti, tujuannya agar jamaah setidaknya

[86] Suprijanto. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tidak asing dengan arti alquran pernah mendengarkan, walaupun tidak tahu artinya tidak sudah mencoba diulang-ulang.

Dalam kegiatannya pembacaan ayat suci al-quran ini sudah khatam sebanyak dua kali. Melihat itu semua, sangat bangga karena merupakan pencapaian yang sangat luar biasa.

Tahapan belajar orang dewasa disertai dengan enam tahapan yaitu:[87] Motivasi, Orang dewasa yang tertarik untuk belajar, tentunya mereka memiliki motivasi jangka pendek yaitu minat untuk belajar dan motivasi jangka panjang yaitu keinginan mempunyai nilai bagus.

Tentunya dengan mendengarkan secara seksama tentang pembacaan arti alquran ataupun pembacaan hadis-hadis pendek setidaknya memberikan motivasi kepada jamaah yang mendengar untuk selalu bersemangat dalam menghadapi segala tantangan, dan menjadi tahu betapa pentingnya suatu hal dengan apa yang mereka dengar.

3) Kegiatan Pendidikan Andragogi berupa Usaha Memakmurkan Masjid

Kegiatan Usaha Memakmurkan Masjid (UMM) adalah usaha yang dilakukan di Masjid Al-Amin dengan memprirotaskan bagaimana masjid yang ada di Perumahan Tunjung sekar Damai bisa makmur sejahtera dan ramai. Maka dari itu digagaslah kegiatan

[87] Ibid hlm. 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UMM ini yang didalamnya terdapat ta'lim, dakwah dari rumah-kerumah, kemudian istikbal.

Dalam UMM ada pembagian tugas yang sudha disebutkan diatas, berupa ta'lim, dakwah dan istikbal. Ta'lim ini dilakukan dengan mambahas fadialh-fadilah ibadah, seperti fadilah shalat, fadilah sedekah dan yang lainnya, yang bertujuan agar orang yang ikut ta'lim bisa semangat untuk selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti shalat, sedekah. Ta'li m ini diikuti oleh semua orang yang mengikuti kegiatan UMM, kemudian selama beberapa menit ada yang dakwah keluar dengan mengajak warga perumahan tunjungsekar Damai untuk pergi ke masjid. Dakwah ini sendiri pada dasarnya dengan mendakwahkan kebesaran-kebesaran Allah supaya hati orang-orang yang belum ke masjid bisa terbuka hatinya.

Meskipun ada beberapa orang yang menganggap sebelah mata, tetapi pada fatanya sudah berjalan lama sekali dan sukses membuat masjid ramai, seperti banyak orang yang sering shalat ke masjid.

b. Kegiatan Pendidikan Andragogi di Luar Masjid

1) Kegiatan Pendidikan Andragogi berupa Pengajian mingguan dan Pengajian Bulanan

Pengajian mingguan dan bulanan ini pembagiannya berupa pengajian mingguan yang dilakukan oleh ibu-ibu pengajian masjid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Al-Amin yaitu dengan melakukan pengajian dari rumah kerumah setiap minggunya, tetapi tidak selalu kegiatan pengajian mingguan ini dilakukan di rumah saja, tetapi banyak juga yang memindahkan kegiatan pengajiannya di masjid karena beberapa alasan, meskipun pengajiannya di rumah, tetapi tetap saja pada faktanya pengajian ini terikat dengan masjid karena berhubungan nama masjid dan terikat dengan masjid.

Pengajian mingguan ini dalam aktifitasnya berupa kegiatan pembacaan surat yasin, kemudian membca tahlil, pembacaan surat-surat pilihan seperti Al-Waqiah, Al-Mulk dan Al-Kahfi. Pada akhir cerita ibu-ibu melakukan kegiatan diskusi bersama tentang permsalahan yang berhubungan dengan pengajian itu sendiri atau dengan kegiatan yang berhubungan secara mendasar dengan masjid.

Pengajian Bulanan adalah pengajian yang terdiri dari dua kali pengajian, yaitu pengajian bulanan minggu pertama bagi bapak-bapak di setia rumah keliling, untuk sistem kelilingnya tidak ada paksaan jadi hanya kepada siapa saja yang bersedia ditempati.

Pengajian bulanan ini jamaah yang ditempati setidaknya harus mengelurakan modal yang lumayan banyak, dan jamaah yang mengeluarkan modal untuk konsumi khususnya itu tidak dibayar oleh jamaah yang lain melainkan independen dan mandiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Orang dewasa yang belajar memerlukan suasan belajar yang kondusif. Karena ini juga merupakan faktor yang memengaruhi belajar orang dewasa. Suasana yang dianjurkan dalam hal ini adalah: (1) kumpulan manusia aktif, (2) suasana saling menghormati, menghargai, saling percaya (3) suasana yang tidak mengancam, keterbukaan dan penemuan diri, (4) suasana mengakui kekhasan pribadi, (5) suasana mengakui hak berbuat salah, (6) suasana membolehkan perbedaan.[88]

Dari pernyataan diatas jika melihat dari suasana pendidikan andragogi dalam pengajian ini sendiri pada dasarnya memiliki perbedaan, jikalau pengajian ibu-ibu lebih hangat dan terbuka, kumpulannya aktif dan suasannanya hangat. Pengajian bapak-bapak yang dilakuakan dari rumah kerumah juga hangat dan suasananya sangat menghormati perbedaan secara individual. Untuk pengajian bulanann yang dilakukan di masjid dimana bapak-bapak dan ibu-ibu pada dasarnya terdapat dua kecenderungan yaitu, jikalau bapak-bapak lebih kaku dan lebih serius mendengarkan, tetapi ibu-ibu sedikit lebih cair dan lebih hangat. Tetapi pada prosesnya disertai dengan lelucon atau contoh-contoh humoris dalam pengajian yang dilakukannya.

[88] Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara) hlm. 46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sikap pendidik dalam pendidikan orang dewasa diantaranya yaitu:[89] Bekerja dengan suasan hati yang tenang tetapi menyengkan.

Dari pernyataan diatas, tentunya untuk pengajian yang dilakukan oleh bapak-bapak dan ibu-ibu dengan mengundang Ustad Farid Hamidi LC, lebih ceria, menenangkan dan terliihat raut muka antusias.

2. Hasil Pendidikan Andragogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai

1. Jamaah Semakin Faham Ilmu Agama

Diadakannya kegiatan-kegiatan pendidikan Andragogi berbasis masjid yang dilakuakan di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai menyebakan pemahaman ilmu agama perlahan-lahan semakin bertambah. Ini tidak terlepas dari berbagai usaha yang dilakukan oleh takmir dan seluruh jamaah masjid al-Amin untuk selalu belajar dengan kegiatan pendidikan yang sudah dilakukan.

Fahamya ilmu agama menyebabkan terjadinya kemajuan masyarakat untuk shalat ke masjid secara berjamaah. Sedikit demi sedikit merasakan bahwa pentingnya islam sehingga pehatian terhadap apa yang dilakukan dimasjid semakin meningkat terlihat dari peningkatan dari segala hal,seperti shalat jamaah, rajin mengikuti kegiatan kajian dan pengajian, masjid

[89] Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta : PT.Bumi Aksara) hlm. 48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi makmur dan sejahtera, dan peringatan hari besar islam yang selalu meriah dan sukses.

2. Shaf Salat Berjamaah yang selalu Penuh

Penuhnya shalat berjamaah yang berada di Masjid Al-Amin menunjukan bahwa kegiatan pendidikan yang dkhususkan buat bapak-bapak dan ibu-ibu di Perumahan Tunjungsekar Damai telah sukses dilakukan dan hasilnya salam ini sudah bisa dilihat salah satunya shaf shalat berjamaah yang penuh.

Ini menjadi suatu kebanggan yang memuncak karena dengan ini menunjukan bahwa islam di Perumahan Tunjungsekar Damai sudah berkembang dengan pesat.

Melihat pada kondisi yang mendalam, bahwa shalat subuh adalah shalat yang paling banyak terpenuhnya shaf, karena bisa dilihat dari shaf lelaki yang lima shaf itu terpenuhi semuanya. Kemudian untuk shaf wanita sebnayak dua shaf penuh semuanya. Menjadi kebanggan melihat sebuah masjid di Perumahan sangat makmur, karena makmur itu yang terpenting bukan dari uangnya tetapi dari bagaiman shlatnya.

3. Peringatan Hari Besar Islam dengan Meriah

Kegiatan islam yang tidak pernah ada habisnya di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai menunutut jamaah masjid Al-Amin untuk kompak dan sedia selalu melaksanakan kegiatan islam dengan maskimal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bapak-bapak dan ibu-ibu khusunsyan terlibat secara langsung pada rangkaian agenda yang diadakan di Masjid Al-Amin, terdiri dari Pelaksanaan Idul Qurban, dimana setiap warga disini berkerjasama dengan membeli sapi untuk dikurbankan, kemudian memprosesnya bersama-sama, dan membagikannya bersama-sama. Selanjutnya dalam kegiatan Idul qurban ini juga banyak orang yang bersedia memberikan konsumsi gratis, ini menujukan bahwa jamaah di Perumahan ini sangatlah peduli.

Kegiatan kdua berupa muharraman merupakan kegiatan yang paling mewah karen pada muharraman ini dilakukan kegiatan didalamnya berupa pengajian, kemudian santunan anak yatim dan dhuafa, bazar sembako murah dan juga tahun lalu berupa penjualan baju dan kaos layak paki, yang nantinya hasilnya akn diberikan kepada lembaga atauintitusi yang sudah bekerja sama dengan masjid Al-Amin seperyi Panti Asuhan Al-Kaff.

Dalam kegiatan Muharraman ini membutuhkan dana yang sangat banyak, dengan demikian ibu-ibu dan bapak-bapak mengeluarkan uangnya untuk disedekahkan demi tercapai dan suksesnya acara ini.

Kegiatan yang ketiga adalah kegiatan meramaikan ramadahan, karena ibu-ibu sudah diberi tugas untuk membuat takjil, menyediakan air, dan makanan ringan untuk berbuka pada dasarnya terlihat antusiasme yang sangat besar, dimana setiap ibu-ibu Perumahan Tunjungsekar Damai berlomba-lomba untuk menyiapakan tugas yang diberikan kepadanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan sebaik mungkin. Sehingga khidmat kepada masyarakat dengan memberikan menu berbuka sederhana ini sangatlah mulia.

Melihat prilaku bapak-bapak dan ibu-ibu patut dipresiasi karena karena ketulusan mereka acara yang besar ini bisa terwujud dengn baik setiap tahunnya.

4. Semangat dalam mengikuti Kajian dan Pengajian

Semangat dan antusiasi jamaah untk memperdalam ilmu agama sangatlah luar biasa. Masjid Al-Amin sendiri mengadakan pengajian dan kajian yang rutin dilakukan. Banyak orang yang tadinya tidak ikut perlahan-lahan meluangkan waktunya untuk menimba ilmu dalam forum sederhana bernama kajian dan pengajian ini.

Semangat bapak-bapak dan ibu-ibu terlihat dari ramianya masjid ketika kegiatan tersebut dilaksanakan, atau ramainya rumah ketika pengajiannya dilakuakan di rumah.

Orang-orang baru terlihat ikut serta dalam kegiatan ini, meskipun mereka baru setidaknya mereka berani memulainya dengan hal yang baik dulu. Hal yang patut diapresaisi adalah jamaah lam yag siap sedia selalu hadir dan meramaikan kajian dan pengajian ini, karena berkat mereka pada dasarnya setiap kajian atau pengajian yang dilakukan tambah besar dari waktu ke waktu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Pendidikan Andragogi berbasis Masjid di Perumahan tunjungsekar Damai Kota Malang, maka dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan yaitu :

2. Kegiatan Pendidikan Andragogi Berbasis Masjid yang dilakukan di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang adalah :

a. Kegiatan Pendidikan Andragogi dilakukan didalam masjid

Kegiatan Pendidikan Andragogi dilakukan didalam masjid yaitu berupa kajian yang dilakukan pada hari senin-sampai kamis, dilakukan setelah ba'da magrib sampai sebelum isya, pada kegiatan kajian ini dilakukan kajian berbagai hal seperti ahlak, akidah dan fikih dengan proses yang interaktif. Kegiatan pendidikan andragogi berupa pengajian bulanan dilakukan setiap minggu terakhir setiap bulannya dan dilaksanakan ba'da subuh sampai waktu thuluq, yang dikaji lebih ke bahasan-bahasan kontemporer. Kegiatan berikutnya berupa pembacaan arti al-quran yang dilakukan ba'da subuh yaitu membaca beberapa arti saja secara singkat. Kegiatan Pembacaan hadis-hadis pendek dilakukan setelah ba'da magrib dihari ketika kajian tidak dilakukan, sebagai pengganti saja.

b. Kegiatan Pendidikan Andragogi dialakukan diluar masjid

Kegiatan Pendidikan Andragogi diluar masjid yaitu berupa pengajian mingguan dan pengajian bulanan. Pengajian mingguan dilakukan oleh ibu-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ibu dari rumah kerumah dengan melakukan tahlil, pembacaan surat-surat pilihan, yasin dan dilakukan dengan ramah tamah. Adapaun kegiatan pengajian bulanan dilakukan oleh bapak-bapak pada hari minggu bulan pertama, yang dilakukan adalah kegiatan ceramah oleh ustad dan kemudian dilakukan ramah tamah sebagai penutup.

3. Hasil Pendidikan Andragogi Berbasis Masjid

   a. Fahamnya Jamah terhadap ilmu agama
   b. Penuhnya shaf shalat berjamaah
   c. Kompaknya Jamaah dalam melaksanakan kegiatan islam
   d. Semangatnya jamaah dalam mengikuti kajian dan pengajian

B. Saran

Dalam melakukan penelitian seharusya apapun yang harus dipersiapakan sebelum penelitian itu dilakukan, agar maskimal segala proses dan hasilnya. Dan juga dalam penelitian yang dilakukan harus teliti dan konsentrasi agar apa yang kita maksudkan atau kita cari cepat terjawab.

Untuk Masjid Perumahan Tunjungsekar Damai semoga kegiatan yang dilakukan semakin maju dan terus berkembang sampai puncak tertingg, hanya tinggal memperbaiki saja dan memoles kegiatan yang sudah ada agar menjadi kegiatan yang lebih baik lagi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-quranulkariim

Harun, Rochajat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*. Bandung: Mandar Maju

Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Lunandi, A.G. 1986. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta : Gramedia

Moelong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitin Kualitati*f. Bandung: Remaja Rosdakarya

Moh. Fadil. Skripsi *Implentasi Konsep Multiple Intellegences Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Unggul*. UIN Malang 2015

Mudyahardjo, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mudyahardjo, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Rosidin. 2013. *Konsep Andragogi Dalam Al-quran.* Malang: Litera Ulul Albab

Sanjaya, Wina. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran. Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Prenada Media Group

Sari, Dara Puspita. 2011. Skripsi M*anajemen Masjid Jami Nurul Hilal Dalam Meningkatakan Pemahaman Fiqh Keagamaan di Pangkalan Jati Baru*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah

Sedarmati dan Syraifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D).* Bandung: Alfabeta

Suharsimi, Arikanto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori hingga Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Susilo. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher

Tim Penyususn Penulisan Skripsi FTIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2017. *Pedoman penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uiniversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang : UIN Malang

Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* . Repository UIN Malang, 2017

Yusminar Yusri, Thesis *Strategi Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi); Tela'ah Atas Mahasiswa Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2kg) Uin Suska Riau.* UIN Riau 2011

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : TABEL 01

STRUKTUR KEPENGURUSAN MASJID AL-AMIN

Struktur Organisasi Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai **Kota Malang**
Ketua Yayasan Bapak Rahmat
Ketua Takmir Bapak Arifin
Wakil Ketua I Bapak Aji Suraji
Ketua II Bapak Heri
Sekretaris Bapak Gaguk
Bendahara Bapak Didit
Seksi Dakwah Bapak Ahmad KH
Seksi Pendidikan Bapak Farid
Seksi Ibadah Bapak Mahmudin
Anggota Jama'ah Masjid Al-Amin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 2 : TABEL 02

DATA KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MASJID AL-AMIN 2018

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1.	Karpet lantai	15	√		
2.	Tirai pengahalang	5	√		
3.	Lemari Buku	2	√		
4.	LED Mauquta	1	√		
5.	Papan Pengumuman	1	√		
6.	Rak Payung	2	√		
7.	Meja Kajian	1	√		
8.	Kursi Kajian	1	√		
9.	Meja Ta'lim	1	√		
10.	AC	4	√		
11.	Kipas Angin	6	√		
12.	Jam Dinding	1	√		
13.	Toilet	2	√		
14	Tempat Kencing berdiri	1			√
14.	Kamar Mandi	2	√		
15.	Tempat Wudhu	2	√		
16.	Kaca Besar Wudhu	2	√		
17.	Kamar	2	√		
18.	Dapur	1	√		
19.	Gudang	1	√		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 3 : TABEL 03

SUSUNAN KEPENGURUAN RT 9

PERUMAHAN TUNJUNGSEKAR DAMAI

SUSUNAN KEPENGURUAN RT 9 **PERUMAHAN TUNJUNGSEKAR DAMAI**
Ketua RT Bapak Slamet Utomo
Wakil RT Bapak Suhandi
Sekretaris M. Arwan
Bendahara Bapak Yoga M
Seksi Pembangunan Masyarakat
Seksi Pembangunan
Seksi Sosial dan Kerohanian
Seksi Keamanan
Seksi Pembantu Umum
Anggota **Warga RT 09**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Bagaiamana sejarah berdiri masjid Al-Amin di Perumahan Tunjungsekar Damai? (wawancara, observasi)
2. Darimana asal dana yang diperuntukan membangun masjid Al-Amin? (wawancara, observasi)
3. Apa saja Sarana dan Prasarana yang terdapat di masjid Al-amin sebagai pendukung dari setiap kegiatan yang ada di masjid AL-Ami itu sendiri? (observasi dan dokumentasi)
4. Dimana letak Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai? (observasi, dokumentasi)
5. Bagaimana kondisi sosial yang ada di Perumahan Tunjungsekar Damai? (wawancara, observasi)
6. Bagaimana susunan kepengurusan di Masjid Al-Amin?
7. Bagaiamana kepengurusan RT setempat lokasi Masjdi Al-Amin?
8. Apa saja kegiatan pendidikan andragogi yang dilakukan berbasis masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai? Dan bagaimana prosesnya? (wawancara, observasi, dokumentasi)
9. Apa saja hasil yang didapat dari terselenggararanya Kegiatan Pendidikan Andragogi berbasis masjid di Perumaha Tunjungsekar Damai. (Wawancara, Observasi, Dokumentasi)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

LEMBAR PENELITIAN

No	Waktu Tanggal	Kegiatan	Informan
1	05 Februari 2018	Wawancara Wawancara tentang Sejarah Masjid, dan Keseluruhan Fokus Penelitian	Bapak Aji Suraji
2	10 Februari 2018	Observasi Observasi Keadaan dan kondisi Masjid Al-Amin	Peneliti
3	21 Februri 2018	Observasi Sarana dan Prasaran Masjid	Peneliti
4	13 Maret 2018	Wawancara Wawancara tentang Sejarah Masjid, dan Keseluruhan Fokus Penelitian, (Kegiatan dan Hasil Pendidikan Andragogi di Masjid Al-Amin)	Ibu Harun
5	08 Maret 2018	Observasi Obseravasi Perumahan dan Kondisi Sosial	Peneliti
6	14 Maret 2018	Wawancara dengan Bapak Mahmudin tentang UMM (Usaha Memakmurkan Masjid	Bapak Mahmudin
7	02 April 2018	Wawancara dengan Bapak Slamet Utomo Selaku RT 09 Perumahan Tunjungsekar Damai tentang masyarkat Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang	Bapak Slamet Utomo
8	21 April 2018	Observasi Pembacaan Arti Al-quran (Kegiatan Pendidikan Andragogi)	Peneliti
9	22 April 2018	Observasi Penuhnya shaf solat subuh berjamaah (Hasil dari Pendidikan Andragogi)	Peneliti
10	22 April 2018	Observasi Pengajian Bulanan (Kegiatan Pendidikan Andragogi)	Peneliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

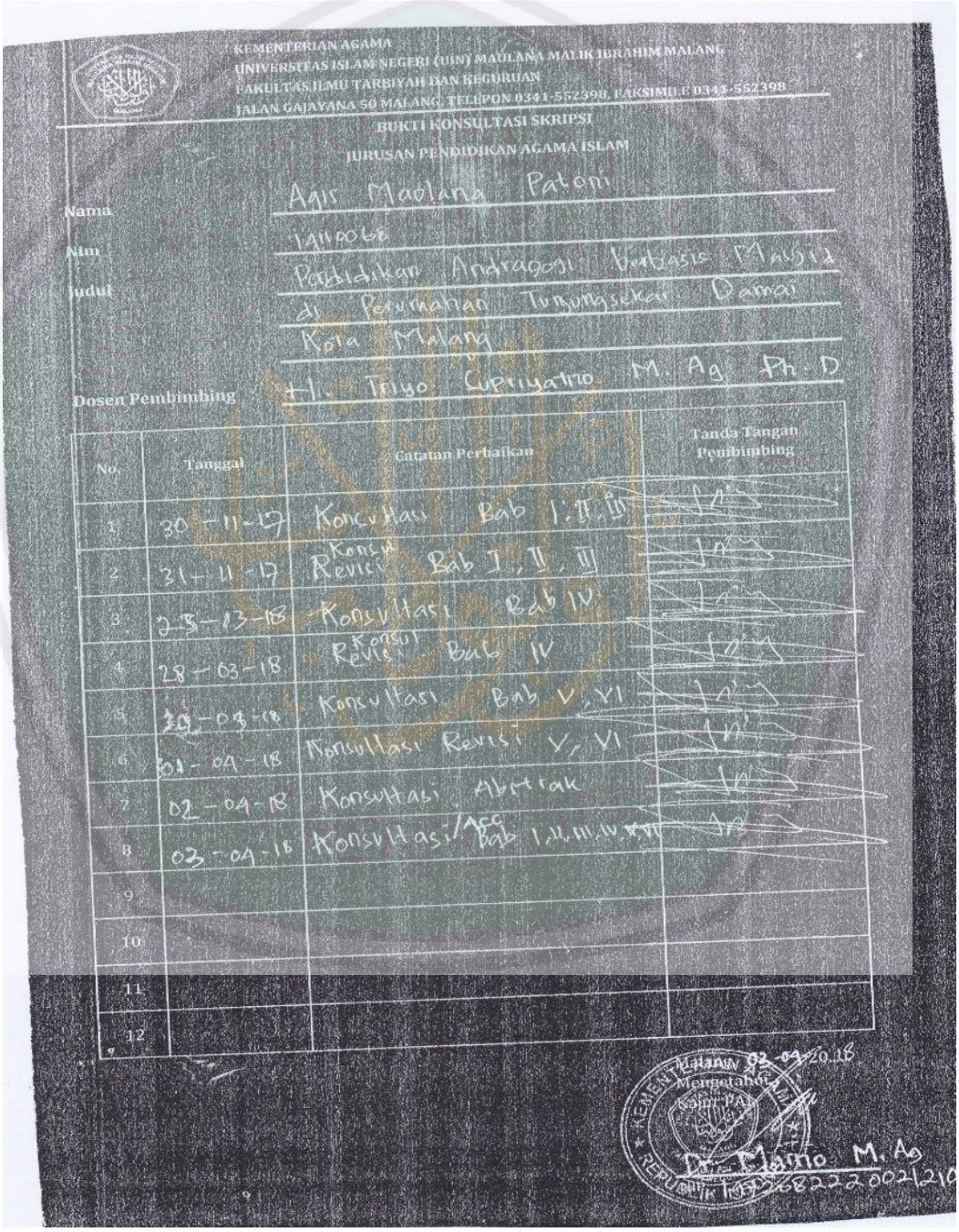

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Agis Maolana Patoni
Nim : 14140066
Judul : Pendidikan Andragogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Dasar Kota Malang
Dosen Pembimbing : Dr. Tolyo Cupriyatno, M. Ag, Ph. D

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	30 - 11 - 17	Konsultasi Bab I, II, III	
2	31 - 11 - 17	Konsultasi Revisi Bab I, II, III	
3	23 - 13 - 18	Konsultasi Bab IV	
4	28 - 03 - 18	Konsultasi Revisi Bab IV	
5	30 - 03 - 18	Konsultasi Bab V, VI	
6	01 - 04 - 18	Konsultasi Revisi V, VI	
7	02 - 04 - 18	Konsultasi Abstrak	
8	03 - 04 - 18	Konsultasi/Acc Bab I, II, III, IV, V, VI	
9			
10			
11			
12			

Malang, 03 - 04 - 2018
Mengetahui,
Ketua PAI

Dr. Mamo, M. Ag
NIP. 19680822 200212 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 268 /Un.03.1/TL.00.1/02/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

15 Februari 2018

Kepada
Yth. Ketua Takmir Masjid Al-Amin Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Agis Maolana Patoni
NIM	:	14110068
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2017/2018
Judul Skripsi	:	**Pendidikan Andragogi Berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang**
Lama Penelitian	:	**Februari 2018** sampai dengan **April 2018** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

TA'MIR MASJID AL-AMIN
PERUMAHAN TUNJUNGSEKAR DAMAI
Jl. IKAN ARWANA
KOTA MALANG

Nomor :-
Lamp :-
Hal : **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Assalamu'alaikum
Bismillahirahmanirrahim
Salam Silaturahmi kami sampaikan, semoga aktivitas kita selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT. Shalawat serta salam semoga tercurahlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan ini, kami menerangkan bahwa :

Nama	: Agis Maolana Patoni
NIM	: 14110068
Jurusan	: Pendidikkan Agama Islam
Semester	: 8
Judul Skripsi	: Pendidikan Andragogi Berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang

Telah melakukan penelitian Skripsi di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang.
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terimakasih.
Wassalamua'alaikum wr. wb.

Tunjungsekar, 02 Mei 2018
Mengetahui,
Takmir Masjid Al-Amin

Bapak Arifin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 5

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Bapak Aji Suraji
Tujuan : Mengetahui Profil Masjid Al-Amin dan Kegiatannya
Hari Tanggal : 05 Februari 2018
Pukul : Ba'da Subuh, jam 05.10
Tempat : Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai
Kegiatan : Wawancara tentang Masjid Al-Amin dan kegiatannya

Nama Informan : Ibu Harun
Tujuan : Mengetahui Profil Masjid Al-Amin dan Kegiatannya
Hari Tanggal : 13 Maret 2018
Pukul : 08.15
Tempat : Rumah Ibu Harun, Perumahan Tunjungsekar Damai
Kegiatan : Wawancara tentang Masjid Al-Amin dan kegiatannya

1. Instrumen : Bagaiamana sejarah berdiri masjid Al-Amin di Perumahan Tunjungsekar Damai?

> "Wacana pembangunan masjid sudah dimulai pada tahun 1991. Ketika shalat Tarawih pada tahun yang sama masih dilakukan di rumah warga yang bernama bapak Wadib di blok G-1. Karena tidak adanya lahan yang bisa dijadikan tempat untuk membangun masjid, akhirnya warga perumahan meminta tanah yang merupakan tanah yang masih kosong untuk diminta kepada Pengembang perumahan, yang nantinya tanah atau lahan itu akan dibangun menjadi Masjid yang berdiri sampai sekarang ini."

Ibu Harun menambahkan pada waktu yang berbeda yaitu sebagai berikut:

> "Pada tahun 1991 diletakanlah batu pertama dilahan yang akan akan dibangun masjid Al-Amin, dibangun pada tahun 1993, dengan memimnta bantuan kepada Pihak pengembang lahan berupa fasilitas umum yang dijadikan masjid, batu pertama diletakan di tahun 1991, untuk dana pembangunan didapatkan dari iuran para warga perumahan tunjungsekar Damai, dimana ada salah satu orang warga yang bernama Bapak Cipto, yaitu salah seorang warga disini yang bertahap mengambil uang iuran dari masyarakat muslim dengan cara pintu kepintu di Perumahan Tunjungsekar Damai."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bapak Aji Suraji Menambahkan tentang sejarah beridirnya masjid Al-Amin dan proses kondisinya sampai sekarang, sebagai berikut:

> "Masjid Al-Amin pada awalnya terdiri dari satu lantai saja, dimana kondisi masjdi pada awal pembangunannya masih sangat sederhana, dan kembali dibangun sampai setelah berjalan 5 tahunan dengan membangun penuh mesjid sampai dengan kondisi sekarang tetapi masih sangat sederhana dan belum di-*finishing* pada masanya."

Instrumen :Darimana asal dana yang diperuntukan membangun masjid Al-Amin?

Kemudian Bapak Aji Suraji Mengungkapkan dana untuk membangun masjid sebagai berikut:

> "Pembangunan masjid sedikit demi sedikit dilanjutkan dimana dana yang didapatkan untuk pembangunan berasal dari teman Bapak Harun yaitu salah seorang warga Perumahan Tunjungsekar Damai yang menghibakan uangnya senilai 5 juta rupiah, dan kemudian berasal dari iuran sukarela warga perumahan setiap bulannya"

Ibu Harun menambahkan senada, diwaktu yang berbeda bahwa :

> "Dana yang didapatkan untuk membangun masjid l-Amin didapatkan dari infaq sukarela warga muslim perumahan Tunjung sekar Damai, ada yang ngasih 50 ribu atau sampai 100ribu perbulannya, alhamdulillah pungkasnya"

Nama Informan : Bapak Slamet Utomo
Tujuan : Mengetahui Profil Masjid Al-Amin dan Kegiatannya
Hari Tanggal : 2 April 2018
Pukul : 20.00-20.30
Tempat : Rumah Bapak Slamet
Kegiatan : Wawancara tentang Kepengurusan RT dan Kondisi Sosial

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Instrumen : <u>Bagaiamana susunan kepengurusan Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang ?</u>

Nama Informan : Bapak Aji Suraji
Tujuan : Mengetahui Profil Masjid Al-Amin dan Kegiatannya
Hari Tanggal : 05 Februari 2018
Pukul : Ba'da Subuh, jam 05.10
Tempat : Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai
Kegiatan : Wawancara tentang kepengurusan Masjid Al-Amin

Bapak Aji Mengatakan bahwa kepengurusan di Masjid Al-Amin sebagai berikut :

> "Struktur Organisasi di Masjid Al-Amin di Perumahan Tunjungsekar ini yaitu, Ketua Yayasan Bapak Rahmat, Ketua Takmir Bapak Arifin, Wakil Ketua yaitu Bapak Aji Suraji, Ketua II adalah Bapak Heri, Sekretaris yaitu Bapak Gaguk, Bendahara yaitu Bapak Didit, Seksi Dakwah yaitu Bapak Ahmad KH, Seksi Pendidikan yaitu Bapak Farid, Seksi Ibadah yaitu Bapak Mahmudin dan Anggota terdiri dari seluruh jamaah masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai."

Instrumen : <u>Bagaiamana kepengurusan RT setempat lokasi Masjdi Al-Amin?</u>

Nama Informan : Bapak Slamet Utomo
Tujuan : Mengetahui Profil Masjid Al-Amin dan Kegiatannya
Hari Tanggal : 2 April 2018
Pukul : 20.00-20.30
Tempat : Rumah Bapak Slamet
Kegiatan : Wawancara Kepengurusan RT setempat

> "Struktur Organsiasi di Perumahan Tunjungsekar Damai khususnya RT 09 dimana masjid secara lokasi berada di area RT 09, Ketua RT dipegang oleh Bapak Slamet Utomo, Wakil RT dipegang oleh Bapak Suhandi, Sekretaris M. Arwan, Bendahara dipegang oleh Bapak Yoga M, dan terdiri dari seksi-seksi dibawahnya yaitu Seksi Pembangunan Masyrakat, Seksi Pembangunan, Seksi Sosial dan Kerohanian, Seksi Pembangunan, dan Seksi Pembantu Umum." (selengkapnya lihat lampiran 3)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Instrumen : **Apa saja kegiatan pendidikan andragogi yang dilakukan berbasis masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai? Dan bagaimana prosesnya?**

Nama Informan : Ibu Harun
Tujuan : Mengetahui Kegiatan Pendidikan Andragogi di Masjid Al-Amin
Hari Tanggal : 13 Maret 2018
Pukul : 08.30
Tempat : Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai
Kegiatan : Wawancara tentang Kegiatan Pendidikan Andragogi di Masjid Al-Amin

Nama Informan : Ibu Marsam
Tujuan : Mengetahui Kegiatan Masjid Al-Amin
Hari Tanggal : 20 April 2018
Pukul : Ba'da Asar, jam 15.30
Tempat : Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai
Kegiatan : Wawancara tentang Pengajian

Ibu Harun mengatakan bahwa kegiatan dari Pendidikan Andragogi di Perumahan Tunjungsekar Damai kota malang salah satuny adalah kajian, sebagi berikut :

> "Kajian Islam tidak dilakukan satu hari, ada beberapa ustad yang mengakaji ilmu-ilmu agama seperti Ustad Ainul Riza pada hari Rabu yang mengaki materi-materi dan fikih kontemporer dan akidah, Kamis ustad Zulfi Mubarok yang membahas tentang materi halal haram dan Ustad Dwi Triyono pada hari selasa membahas tentang akidah dan ahlak."

Selanjutnya Ibu Harun menambahkan dalam kesempatan yang sama sebagai berikut:

> "Pertama kali mendatang penceramah di Masjid untuk melakukan kegiatan di Masjid adalah ketika Bapak Harun selakua takmir pertama kali meendapatkan bantuan dari teman-temannya dari PKS, awal-awal mereka yang menjadi penceramah untuk menjadi kitab-kitab yang sudah ditentukan, tapi lambat laun-laun setelah berjalannya kajian seperti sekarang ini munculah ustad-ustad yang lain".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemudian Ada Pengajian bulanan. Pengajian bulanan ini ditegaskan oleh ibu Harun Selaku Ketua Pengajian Ibu-Ibu dan selaku Jamaah Masjid Al-Amin sebagai berikut :

> "Pengajian di Masjid Al-Amin selain kajian yang dilakukan pada hari Selasa, Rabu dan kamis ada juga pengajian bulanan yang dilakukan pada minggu terakhir disetiap bulannya. Pengajian ini diperuntukan untuk bapak-bapak dan ibu-ibu jamaah masjid Al-Amin. Pengajian ini membahas isu-isu kontemporer islam, dan materi yang disampaikan berbeda dengan kajian-kajian islam di malam-malam biasanya. Untuk pengajian bulanan sendiri ini dilakukan ba'da shalat subuh"

Kemudian Ibu Marsam memberikan penjelasan yang merupakan salah satu Jamaah dari Pengajian Ibuk-Ibuk Masjid Al-Amin sebagai berikut :

> "Dalam pengajian ini, kami melakukan kegiatan pengajian seperti membaca surat Yasin, kemudian membaca solawat bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan tahil, setelah pengajian selesai kami melakukan kegiatan berupa bercakap-cakap dan membicarakan hal-hal apa saja program yang akan dilakukan di minggu-minggu yang akan datang"

Instrumen : **Apa saja hasil yang didapat dari terselenggararanya Kegiatan Pendidikan Andragogi berbasis masjid di Perumaha Tunjungsekar Damai.**

Nama Informan	: Bapak Aji Suraji
Tujuan	: Mengetahui Hasil dari Pendidikan Andragogi
Hari Tanggal	: 05 Februari 2018
Pukul	: Ba'da Subuh, jam 05.10
Tempat	: Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai
Kegiatan	: Wawancara tentang hasil yang bisa dirasakan dari Kegiatan Pendidikan Andragogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang

Nama Informan	: Bapak Mahmudin
Tujuan	: Mengetahui Hasil Kegiatan Usaha Memakmurkan Masjid
Hari Tanggal	: 05 Februari 2018
Pukul	: Ba'da Subuh, jam 05.10
Tempat	: Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai
Kegiatan	: Wawancara tentang Hasil yang didapat dari Usaha

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Memakmurkan Masjid

Bapak Aji Mengatakan sebagai berikut :

> "Alhamdulillah sekarang masjid sudah ramai, banyak jamaah perumahan yang sekarang perlahan-lahan sudah melaksanakan Shalat di Masjid Al-Amin. Alhamdulilah sekarang sudah ada kemajuan, dulu pas pertama bangun masih sepi hanya terdiri dari 4-5 orang saja."

Ibu Harun pun mengatakan senada bahwa :

> "Tentunya sekarang masjid sudah ramai dengan jamaah karena sudah munculnya kesadaran dari warga jamaah sendiri dan pengetahuan islam semakin lama semakin dibutuhkan"

Bapak Mahmudi Mengatakan tentang hasil dari kegiatan pendidikan Andragogi di Masjid Al-Amin yaitu UMM (Usaha Memakmurkan Masjid) sebagai berikut :

> "Kalau melihat pada wakatunya, shalat subuh adalah shalat yang paling banyak jamaah, dan shaf yang palin penuh, itu karena semua warga biasanya jikalau hari-hari biasa itu kerja dan tidak ada yang shalat ke mesjid, kecuali jamaah yang kerjannya memang di rumah, atau ensiunan, atau warga yang intinya bukan Pegawai Negeri Sipil itu pasti shalat jamaah di Masjid."

Ibu Harun Pun memambahkan dan memperkuat tentang nyatanya ddampak dari kegiatan pendidikan Andragogi di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang sebagai berikut :

> "Kegiatan yang dilakukan di mesjid sangat ramai sekali, pertama adalah memeperingati tahun baru islam atau satu muharram, biasanya kami melakukan kegiatan yang rutin dari tahun ketahun. Dalam memperingati Ramadhan itu kegiatan yang dilakukan adalah pengajian, kemudian santunan anak yatim dari lembaga atau Panti Asuhan yang bekerja sama dengan kami. Pada tahun ini dan tahun sebelumnya biasanya kami mengundang anak-anak yatim dari Panti Asuhan dan Pesantren Al-Kaaf Jabung. Alhamdulillah senang bisa bermanfaat dan membantu mereka yang membutuhkan. Selanjutnya kami melakukan pengajian dengan mengundang penceramah, alhamdulillah tahun kemaren bisa ngundang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Gus, dan selanjutnya dilakukan dengan makan-makan karena ibu-ibuk masak khusus untuk acara muharraman ini"

Keikhlasan dan kedermawanan adalah salah satu sifat yang dimiliki oleh jamaah masjid Al-Amin, yang disampaikan oleh Ibu Harun Sebagai berikut :

> "Untuk dana dalam melaksanakan kegaitan ini didapat dari uang jamaah yang memberikan secara sukarela melalui ibu-ibu pengajian, dan alhamdulillah uang yang terkumpul terbilang banyak. Saya senang bapak-bapak dan ibu-ibu sangat mendukung acara ini"

Ibu Harun Melanjutkan tentang semangat dan ramainya kegiatan di Masjid Al-Amin sebagai bentuk berhasilnya seluruh kegiatan yang ada di Masjid AL-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai, sebagai berikut :

> "Tahun ini alhamdulillah sapi yang diqurabankan sebanyak 9 ekor dan untuk kambing sejumlah belasan ekor. Setiap warga disini iuran untuk membeli satu ekor kambing, jadi satu ekor sapi ini bisa mewakili tujuh orang dalam keluarga yang berbeda. Kemudian sapi itu di sembelih dan jamah ikut andil dalam memproses daging yang sudah di sembelih untuk nantinya di berikan kepada warga sekitar terutama orang yang berhak dari wilayah RW 04, selanjutnya daging akan dibagikan kepada institusi yang sudah bekerja sama dengan kam seperti panti asuhan, komunitas dan warga se malang raya"

Kemudian Ibu Marsam Anwar menyatakan tentang kompaknya ibu-ibu etika Bkulan Ramadahan tiba, sebagai berikut :

> "Setiap warga diberi tugas untuk menyiapkan takjil untuk berbuka setiap haris secara bergilir, ada yang disuruh membwa takjil, makanan ringan, air dan es buah. Semuanya diberikan tugas yang sama selama sebulan, dan biasanya permah kedapatan dua kali atau tiga kali"

Ibu Marsam Anwar mengatakan :

> Pengajian dan Kajian yang dilakukan sekarang selalu ramai dan penuh, bapak-bapak dan ibu-ibu selalu semangat untuk mengikuti pengajian-pengajian yang dilakukan baik pengajian bulanan yang dilakukan di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masjid, kajian yang dilakukan setiap selasa, rabu, kamis di masjid, ataupun pengajian bulanan bapak-bapak yang dilakukan di rumah jamaah, ataupun pengajian ibuk-ibuk al-amin di rumah warga setiap minggu."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP OBSERVASI

No : 1
Koding : 01/O1/10-II/2018
Tanggal Pengamatan : 10 Februari 2018
Jam : 13.00
Kegiatan Yang di Observasi : Letak Masjid Al-Amin

Instrumen : **Dimana letak Masjid Al-Amin dan profil Perumahan Tunjungsekar Damai?**

Dari Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Febrauri 2018, pukul 13.00, letak Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang adalah, berada di Jalan Ikan Arwana, Perumahan Tunjungsekar Damai, Kelurahan Tunjungsekar Damai, Kota Malang yang tepatnya :

a. Kurang lebih 6,5 Km darai Uin kearah Utara
b. Berada dipinggiran kota
c. Sebelah Utara yaitu Karanglo
d. Sebelah Selatan yaitu daerah Suhat
e. Sebelah Timur yaitu daerah Arjosari
f. Sebelah Barat yaitu daerah Tasikmadu

Kondisi Masjid Al-Amin sekarang sangat baik dan sangat layak untuk dijadikan tempat beribadah ataupun kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keislaman. Kenyamanan dan kenikmatan beribadah bisa dirasakan karena ditunjunga oleh pembangunan yang maskimal

No : 2
Koding : 02/O2/10-II/2018
Tanggal Pengamatan : 10 Februari 2018
Jam : 13.00
Kegiatan Yang di Observasi : Kondisi Sosial di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang

Instrumen : **Bagaimana kondisi sosial yang ada di Perumahan Tunjungsekar Damai?**

Dari Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Febrauri 2018, pukul 13.00, kondisi sosial di Masjid Al-Amin adalah :

a. Kondisi Perumahan aman dan tentram
b. Setiap Kepala Rumah Tangga Mempunyai mata pencaharian/ Pekerjaan
c. Banyak yang bekerja sebagai PNS
d. Non-muslim terdiri dari 10-15 persen
e. Warga perumahan makmur dan sejahtera

Warga perumahan tunjungsekar terbilang makmur dan sejahtera, dalam artian warga disini berada ditingkat menengah keatas. Pekerjaan Masyararakat di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perumahan Tunjungsekar Damai 70% adalah PNS, dimana banyak sekali profesi warga yang berprofesi menjadi dosen di Universitas Brawijaya, Politeknik Negeri Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Widyagama, VEDC, guru di SMK, SMA dan SD Negeri ataupun swasta di Kota Malang, sisanya bekerja sebagai, pejabat, buruh pabrik, wiraswasta, pedagang dan yang lainnya.

No : 3
Koding : 03/O3/21-II/2018
Tanggal Pengamatan : 21 Februari 2018
Jam : 16.00
Kegiatan Yang di Observasi : Sarana dan Prasarana Masjid Al-Amin

Instrumen **: Apa saja Sarana dan Prasarana yang terdapat di masjid Al-amin sebagai pendukung dari setiap kegiatan yang ada di masjid AL-Amin itu sendiri?**

Dari Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Febrauri 2018, pukul 13.00, kondisi sosial di Masjid Al-Amin adalah :

a. Masjid Al-Amin sudah mempunyai sarana dan prasarana yang sangat lengkap
b. Kondisi masjid yang terjaga
c. Hampir seluruh sarana dan prasarana yang ada di masjid Al-Amin dalam kondisi baik

Adapun sarana dan prasarana yang berbentuk dalam fasilitas yang terdapat di Masjid Al-Amin Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang adalah banyak sekali berupa dari karpet solat 15 buah, tirai penghalang solat 5 buah, lemari buku 2 buah, LED Mauquta, 1 buah, Papan Pengumuman 1 buah, Rak Payung 2 buah, Meja Kajian 1 buah, Kursi Kajian 1 buah, Meja Ta'lim 1 buah, AC 5 buah, Ruang Kamar 2 Ruang, dan tentunya fasilitas fasilitas-fasilitas yang lain

No : 04
Koding : 04/O4/21-III/2018
Tanggal Pengamatan : 21 dan 22 Maret 2018
Jam : 16.00
Kegiatan Yang di Observasi : Hasil Pendidikan Andragogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang

Instrumen **: Apa saja kegiatan pendidikan andragogi berbasis masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai? Dan bagaimana prosesnya?**

Dari Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 dan 22 Maret 2018, pukul 05.00 WIB, kondisi sosial di Masjid Al-Amin adalah :

a. Bahwa Masjid Al-Amin mempunyai banyak kegiatan pendidikan Andragogi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Masjid Al-Amin sangat serius untuk mengadakan kegaiatan keislaman
c. Kegiatan Pendidikan Andragogi berupa kajian, pengajian bualanan dan mingguan, Usaha Memakmurkan Masjdi, dan Pembacaan Arti Al-Quran dan Pembacaan Hadis-Hadis Pendek.

No	: 05
Koding	: 05/O5/22-III/2018
Tanggal Pengamatan	: 21 dan 22 Maret 2018
Jam	: 16.00
Kegiatan Yang di Observasi	: Hasil Pendidikan Andragogi berbasis Masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang
Instrumen	**: Apa Hasil kegiatan pendidikan andragogi berbasis masjid di Perumahan Tunjungsekar Damai? Dan bagaimana prosesnya?**

Dari Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 22 Maret 2018, pukul 05.00 WIB, Hasil dari Pendidikan Andragogi berbasis Masjid Al-Amin adalah :

a. Shaf shalat subuh jamaah sangat penuh
b. Antusiasme jamaah dalam meramaikan kegiatan di Masjid Al-Amin
c. Semangat jamaah dalam mengikuti kajian dan pengajian

Dalam hal ini sangat jelas sekali dampak yang bisa dilihat dari berbagai kegiatan Pendidikan Andragogi yang dilakukan di Masjid Al-Amin, hasil ini tentunya akan terus berkembang sesuai dengan beriiringnya waktu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN DOKUMENTASI

G.1 *: Jamaah serius mendengarkan pembacaan arti al-quran ba'da subuh*

G.2 *: Penuhnya Shaf Shalat Berjamaah pada waktu subuh di Masjid Al-Amin sebagai bentuk nyata dari hasil Pendidikan Andragogi*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G.3 *: Ustad Dwi Sedang memberikan kajian di Masjid Al-Amin*

G.4 *: Jamaah sangat serius mendengar Kajian Islam yang merupakan salah satu Kegiatan Pendidikan Andragogi di Masjid Al-Amin*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G.5 *: Gambar Masjid Al-Amin*

G.6 *: Gambar dalam Masjid Al-Amin*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G.7 *: Gambar Lokasi Masjd Al-Amin*

G.8 *: Salah Satu Sarana dan Prasarana yang ada di Masjid al-Amin*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G.9 *: Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan yang bernama Bapak Slamet Utomo, selaku ketua RT 09 Perumahan Tunjungsekar Damai Kota Malang*

G.10 *: Foto bersama Ibu Harun, selaku Ketua Pengajian ibu-ibu Masjid Al-Amin dan juga istri dari takmir pertama*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

Nama : Agis Maolana Patoni
NIM : 14110068
TTL : Ciamis, 12 November 1995
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2014
Alamat : RT 01/RW 04 Dusun Cijoho Desa Parakanmanggu Kec. Parigi Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat
Instagram : @tisyuebassah
Hobi : Renang dan Voli
Makanan Fav. : Semur Jengkol, Pete Godog, Nasi Liwet
Mimpi : Bermimpi bisa mengunjungi Sangihe di Kepualaun Talaud, Mengunjungi Fatumnasi di Timor Tengah Selatan

Riwayat Pendidikan :

a. Pendidikan Formal
   - TK Melati Parakanmanggu
   - SDN 1 Parakanmanggu
   - Mts YPAK Cigugur
   - SMANSAPAR, Kabupaten Pangandaran
   - Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

b. Pendidikan Non Formal
   - Ma'had Sunan Ampel Al-Ali (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014-2015
   - Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014-2015
   - Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015-2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG